

**ANALISIS DIMENSI KEPUASAN HIDUP TERHADAP  
INDEKS KEBAHAGIAAN MASYARAKAT  
DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo*

*Untuk Melakukan Penelitian Skripsi*

*dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana*

*pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh

**MUTIARA SANI**

17 0401 0137

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**ANALISIS DIMENSI KEPUASAN HIDUP TERHADAP  
INDEKS KEBAHAGIAAN MASYARAKAT  
DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo*

*Untuk Melakukan Penelitian Skripsi*

*dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana*

*pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh

**MUTIARA SANI**

17 0401 0137

**IAIN PALOPO**  
Pembimbing:

**Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Sani

NIM : 17 0401 0137

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Palopo, 19 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Mutiara Sani

NIM 17 0401 0137

IAIN PALOPO

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Dimensi Kepuasan Hidup terhadap Indeks Kebahagiaan Masyarakat di Kecamatan Bani Kota Palopo* ditulis oleh Mutiara Sami, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0137, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqsyahkan pada hari Senin, tanggal 25 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan 23 Ramadhan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 02 Mei 2022

### TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. Ketua Sidang
2. Dr. Fuzha, S.EI., M.EI. Sekretaris Sidang
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. Penguji I
4. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. Penguji II
5. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. Pembimbing

Mengotahui

a.n. Rektor IAIN Palopo  
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA  
NIP 19861004 200901 1007

  
Dr. Fuzha, S.EI., M.EI  
NIP 19810213 200604 2002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Indeks Kebahagiaan Masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus untuk orang tua tercinta Ibu sekaligus Ayah bagi saya Mardia yang sangat luar biasa dalam memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dalam keadaan apapun selama ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.El., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H,.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr. Fasiha, M.El, dan Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
4. Bapak Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Pembimbing, Ibu Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si. yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji I, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.El., M.A. dan Penguji II, Bapak Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Penasehat Akademik EKIS D, Bapak Hendra Safri, SE., M.M.

8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini
9. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 khususnya Kelas EKIS D yang selama ini memberikan dukungan
10. Teman-teman pejuang sarjana SE, sahabatku terkasih yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang sudah sangat banyak membantu serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Terkhusus kepada orang tua tercinta ibu sekaligus ayah bagi saya, Ibu Mardia, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan semua yang telah dia berikan kepada anak-anaknya, serta semua saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakan saya. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya Aamiin.

Semoga setiap bantuan dan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan disisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. menuntun kearah yang benar dan lurus Aamiin.

Palopo, 25 April 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fathah</i>	A	$\bar{A}$
اِ	<i>Kasrah</i>	I	$\bar{i}$
اُ	<i>Dammah</i>	U	$\bar{U}$

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
يوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaiifa*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ   اِ	<i>fathah dan alif atau yā</i>	$\bar{A}$	a dan garis diatas
إِ	<i>kasrah dan yā</i>	$\bar{I}$	i dan garis diatas
أُو	<i>dammah dan wau</i>	$\bar{U}$	u dan garis diatas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : raḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةَ : al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةَ : al-ḥikmah

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقَّ : al-haqq

نُعِمٌ : nu'ima  
عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *sybertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (بيّ), maka ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau Aly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi* yahmaupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَسْفَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. *Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al-Arba'in al-nawāw*

*Risālah fī Ri'āyah al-maṣlahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata ‚Allah‘ yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *billāh dinullāh*

Adapun *tā marbutāh* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِيْر رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang

al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Innaawwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an*

Naşr al Din al

Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid  
(bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhānahū wa ta'ālā

saw.	= allallâhu ‘alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur’an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>

<b>DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori .....	15
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Tehnik Pengumpulan Data .....	39
G. Uji Instrumen.....	40
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Realibilitas.....	44
H. Tehnik Analisis Data .....	45

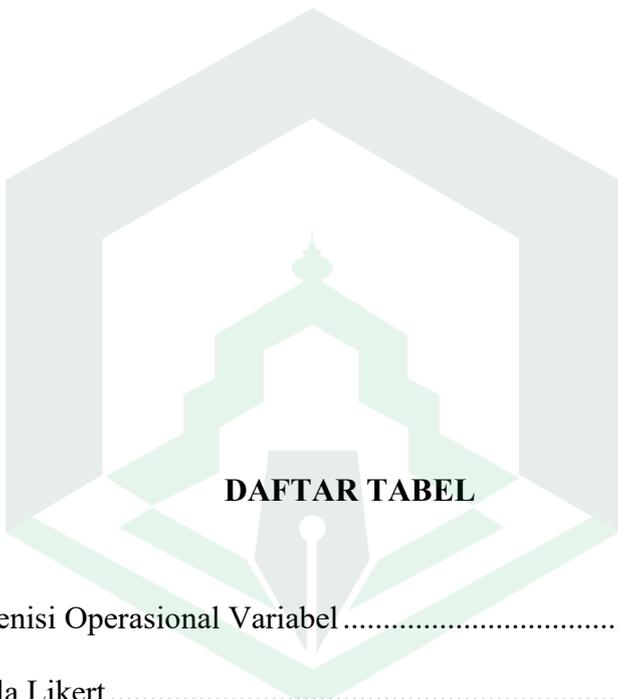
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Kecamatan Bara.....	49
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>



**DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan ayat 1 Q.S At-Taubah : 122 (9).....	4
Kutipan ayat 2 Q.S. An-Naba/78:10-11 .....	21

**IAIN PALOPO**



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel .....36

Tabel 3.2 Skala Likert .....39

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel (X1) .....41

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel (X2) .....41

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel (X3) .....42

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel (X4) .....42

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel (X5) .....42

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) .....43

Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y .....44

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kelurahan di Kecamatan Bara Kota Palopo, 2020 .....	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	53
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan .....	54
Tabel 4.6 Jawaban Responden tentang Variabel Pendidikan (X1).....	55
Tabel 4.7 Jawaban Responden tentang Variabel Pekerjaan (X2) .....	56
Tabel 4.8 Jawaban Responden Variabel Pendapatan Rumah Tangga (X3).....	57
Tabel 4.9 Jawaban Responden Variabel Kondisi Rumah dan Aset (X4) .....	58
Tabel 4.10 Jawaban Responden Variabel Keadaan Lingkungan (X5) .....	59
Tabel 4.11 Jawaban Responden Variabel Indeks Kebahagiaan (Y) .....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	67
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.17 Hasil Uji R Square .....	70



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	30
Gambar 2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64

**IAIN PALOPO**



Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Data Responden

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Lampiran 5 SK Penguji

Lampiran 6 Buku Kontrol

Lampiran 7 Kartu Kontrol

Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 10 Persetujuan Penguji

Lampiran 11 Nota Dinas Penguji

Lampiran 12 Surat Keterangan Membaca & Menulis Al-Qur'an

Lampiran 13 Bebas Mata Kuliah

Lampiran 14 Surat Keterangan Matrikulasi

Lampiran 15 Sertifikat Oscar

Lampiran 16 Transkrip Nilai

Lampiran 17 Kuitansi Lunas UKT

Lampiran 18 Hasil Cek Plagiasi dan Verifikasi

Lampiran 19 Dokumentasi

Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Mutiara Sani, 2022.** “Analisis Dimensi Kepuasan Hidup Terhadap Indeks Kebahagiaan Masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.

Skripsi ini membahas tentang analisis indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan : untuk menganalisis indeks kebahagiaan masyarakat yang ada di Kecamatan Bara. Faktor yang mempengaruhi indeks kebahagiaan yaitu pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset, serta keadaan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tehnik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat di

Kecamatan Bara Kota Palopo yang berjumlah 30.660 jiwa dan sampel yang digunakan adalah 100 orang masyarakat. Analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linear Berganda  $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5 + e$  dengan menggunakan bantuan SPSS *vers.25 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Dan variabel keadaan lingkungan tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

**Kata Kunci:** Dimensi Kepuasan Hidup : Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan Rumah Tangga, Kondisi Rumah dan Aset, serta Keadaan Lingkungan, Indeks Kebahagiaan.



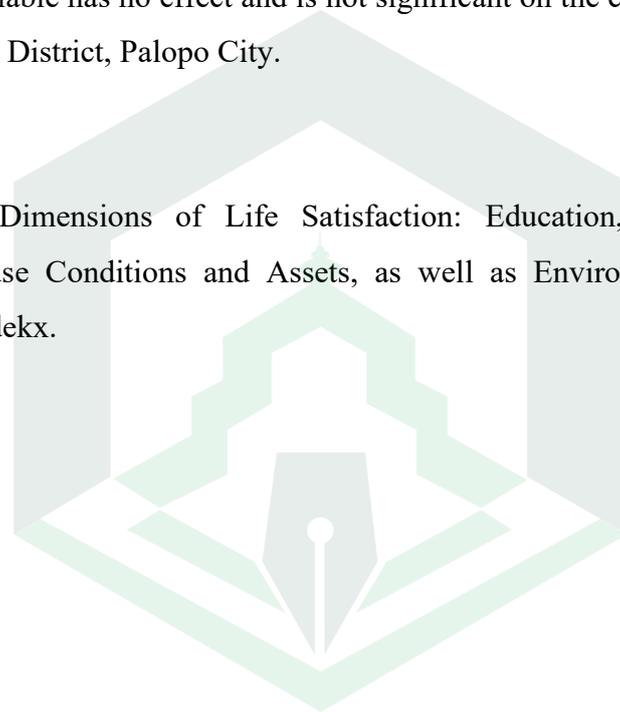
## ABSTRACT

**Mutiara Sani, 2022.** "Analysis of Life Satisfaction Dimensions on Community Happiness Index in Bara District, Palopo City". Thesis of Islamic Economics Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State. Supervised by Jibria Ratna Yasir.

This thesis discusses the analysis of the community happiness index in Bara District, Palopo City. This study aims: to analyze the happiness index of the people in Bara District. Factors that affect the happiness index are education, occupation, household income, housing conditions and assets, and environmental conditions. This research uses quantitative research methods. Data collection

techniques using a questionnaire. The population of this study is the community in Bara District, Palopo City, which amounts to 30,660 people and the sample used is 100 people. Analysis of the data used is Multiple Linear Regression  $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5 + e$  using SPSS vers.25 for windows. The results of this study indicate that the variables of education, occupation, household income, housing conditions and assets have a positive and significant effect on the community happiness index in Bara District, Palopo City. And the environmental condition variable has no effect and is not significant on the community happiness index in Bara District, Palopo City.

**Keywords:** Dimensions of Life Satisfaction: Education, Work, Household Income, House Conditions and Assets, as well as Environmental Conditions, Happiness Index.



**IAIN PALOPO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu indikator penentu pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dapat mempresentasikan kebahagiaan masyarakat, dasar-dasar ideologis dari kesejahteraan negara modern adalah keyakinan bahwa seseorang dapat dibuat lebih bahagia dengan memberikan kondisi kehidupan yang lebih baik. salah satu cara mengukur kebahagiaan masyarakat adalah melalui indeks kebahagiaan.<sup>1</sup>

Indeks kebahagiaan di Indonesia muncul pertama kali pada tahun 2013 berdasarkan hasil studi dengan representasi estimasi tingkat nasional. Indeks kebahagiaan nasional dihitung berdasarkan penilaian atas kepuasan masyarakat terhadap sepuluh aspek kehidupan yang esensial. Semua aspek tersebut secara sustansi dan bersama-sama menggambarkan tingkat kebahagiaan yang meliputi kepuasan terhadap: Kesehatan, keharmonisan keluarga, ketersediaan waktu luang, hubungan sosial, pendapatan rumah tangga kondisi rumah dan asset, pekerjaan, pendidikan serta keadaan lingkungan dan kondisi keamanan.<sup>2</sup> Individu dalam mengukur tingkat kebahagiaan sering menggunakan pendekatan kepuasan hidup terhadap kehidupan nyata. Hal ini dikarenakan manusia adalah makhluk yang rasional.

---

<sup>1</sup>Ruut, Veenhoven. (1994). Is Happiness a Trait?: "Tests of the Theory that a Better Society Does Not Make People Any Happier". *Social Indicators Research*, vol. 32, no. 2, pp. 101-160.

<sup>2</sup> Biro Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. *Berita resmi Statistik : Indeks Kebahagiaan DKI Jakarta Tahun 2014. 2015. Jakarta BPS.*

Perkembangan pemikiran internasional mengenai kebahagiaan juga telah ada di Indonesia. Indonesia berada pada urutan ke-81 dari 155 negara jika dilihat dari kebahagiaan negara-negara di dunia (*World Happiness Report*, 2017). Badan Pusat Statistik Indonesia mempublikasikan bahwa indeks kebahagiaan di Indonesia tahun 2017 berdasarkan hasil survei pengukuran tingkat kebahagiaan (SPTK) sebesar 70,69 pada skala 0 sampai dengan 100. Kebahagiaan tersusun oleh tiga dimensi, yaitu kepuasan hidup, (*life satisfaction*), perasaan (*affective*) dan makna hidup (*eudaimonia*).<sup>3</sup>

Banyak studi yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan salah satunya adalah pendidikan. menemukan efek langsung dan tidak langsung dari pendidikan terhadap kebahagiaan, pertama efek tidak langsung pendidikan terhadap kebahagiaan melalui pendapatan dan status ketenagakerjaan. Kedua, setelah mengendalikan pendapatan, status tenaga kerja dan variabel sosio ekonomi lainnya, hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan memiliki dampak positif dan langsung terhadap kebahagiaan.<sup>4</sup>

Dalam pengukuran Indeks Kebahagiaan banyak cara yang bisa dilakukan, salah satu cara studi ilmiah yang dapat digunakan yaitu dengan cara analisis faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi Indeks Kebahagiaan yaitu melalui bidang pendidikan, pendidikan menjadi hal yang utama yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu negara, melalui

---

<sup>3</sup> BPS (2017). Indeks kebahagiaan DKI Jakarta tahun 2017. BERITA RESMI STATISTIK, 1-11.

<sup>4</sup> Nurisqi Amalia and Anisa Nurpita, "Analisis Indeks Kebahagiaan Masyarakat Di 33 Provinsi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 3 (2017): 205-12.

pendidikan inilah pembangunan suatu bangsa bisa dikatakan maju apabila tingkat pendidikannya tinggi, dengan semakin tingginya jenjang pendidikan yang di capai maka akan memudahkan seseorang dalam mencapai kesejahteraan atau kebahagiaan begitupun dalam kehidupan masyarakat.

Kemudian, untuk mengukur tingkat kesejahteraan dapat menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan objektif dan pendekatan subjektif yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan yaitu indeks kebahagiaan. Dalam penggunaan indeks kebahagiaan ini tidak bertujuan untuk mengganti pendapatan dalam pengukurannya namun untuk melengkapi dengan menggunakan pengukuran yang lebih luas, dengan menggunakan hasil skala yang lebih luas. Indeks kebahagiaan ini menjadi perhatian dalam pengambilan kebijakan seperti pada tahun 2011.<sup>5</sup>

Perkembangan dunia saat ini yang mulai maju, banyak permasalahan sering terjadi dalam kehidupan bernegara maupun kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang ekonomi. Salah satu permasalahan yang sering terjadi yaitu berupa kesejahteraan yang menjadi perhatian oleh seluruh dunia menyangkut aspek pembangunan. Seiring berjalannya waktu, kemajuan pembangunan selama ini menjadi tolak ukur dalam menilai kesejahteraan suatu negara yang dilihat dari sisi indikator ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan. Namun hal ini belum cukup digunakan untuk menjadi acuan dalam mengukur kesejahteraan yang sesungguhnya, karena hal tersebut hanya diukur menggunakan pendekatan

---

<sup>5</sup> Theresia Puji Rahayu, "Determinan Kebahagiaan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2016): 149, doi:10.24914/jeb.v19i1.485.

objektif yang berbasis uang saja (*monetary based indicators*). Dalam sidang umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merencanakan penggunaan indeks kebahagiaan ini dan mulai digunakan di Inggris, Perancis, Australia, Malaysia, Thailand dan Indonesia. Di Indonesia, pengukuran indeks kebahagiaan telah dilaksanakan menggunakan metode survei yang pelaksanaannya dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Ilmu ekonomi saat ini berada pada tahapan evolusi yang menarik, saat dimana dimulai perpaduan dengan disiplin ilmu lainnya. Dalam perpaduan tersebut, ilmu psikologi merupakan disiplin ilmu yang paling dekat dengan ilmu ekonomi dibandingkan dengan disiplin lainnya. Hal ini memperkaya khasanah untuk memperluas asumsi ekonomi yang mengkatalisasi bidang perilaku yang berkembang dalam ilmu ekonomi.

Hubungan pendidikan dengan kebahagiaan tidak dapat dilihat secara langsung. Cunando dan Gracia menemukan dampak langsung dan tidak langsung pendidikan terhadap kebahagiaan. Dampak langsung adalah meningkatkan kepercayaan diri dan rasa kebanggaan serta rasa senang karena mendapatkan pengetahuan. Dampak tidak langsungnya terlihat dari pengaruh pendidikan terhadap peluang kerja yang lebih tinggi, pekerjaan yang lebih baik gaji yang diharapkan lebih tinggi.

Seperti yang dijelaskan pada ayat tentang pendidikan dan menjaga diri pada Q.S At-Taubah:122 (9)

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya,” (QS At-Taubah: 122).<sup>6</sup>

Pada asumsi ekonomi yang konvensional, manusia dianggap menjadi sangat rasional, termotivasi oleh kepentingan pribadi, sibuk memaksimalkan utilitas pribadi, didorong oleh perhitungan ekonomi tanpa kepedulian oleh orang lain, mampu belajar seketika dan seterusnya. Namun pada kenyataannya, manusia dalam kehidupan nyata menghadapi masalah ekonomi secara lebih kompleks. Manusia tidak hanya didorong oleh kepentingan pribadi tetapi juga oleh altruisme, rasa bersalah kebahagiaan, dan emosi lainnya, maka pengenalan psikologi ke dalam perilaku ekonomi menyediakan alat untuk menantang pusat asumsi ekonomi konvensional. Kebahagiaan merupakan salah satu perkembangan baru dalam ilmu ekonomi.

Masyarakat adalah objek pembangunan dan dalam kehidupannya harus mampu meningkatkan kualitas kehidupannya sendiri maka diperlukan parameter atau indeks untuk menghitung tingkat kebahagiaan masyarakat tersebut. Seligman menjelaskan bahwa kebahagiaan adalah konsep yang mengacu pada energi positif yang dirasakan individu serta kegiatan positif yang tidak mempunyai komponen sama perasaan sama sekali, dapat dilihat bahwa individu yang mendapatkan kebahagiaan yang sejati adalah individu

---

<sup>6</sup> Kementerian RI, Al-Qur'an dan Teerjemahan, (Bandung: CV-Penerbit-J-ART, 2005).

yang dapat mengidentifikasi dan mengasah kemampuan dasar yang dimilikinya dan memanfaatkannya untuk kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Selama beberapa tahun ini semakin diakui bahwa ukuran tingkat kesejahteraan penduduk penting untuk dicermati, indikator kesejahteraan disusun tidak hanya untuk menggambarkan kondisi kemakmuran material (*welfare* atau *well-being*) saja, tetapi juga lebih mengarah kepada kondisi subjektif (*subjective well-being*) atau kebahagiaan (*Happiness*). (Indeks Kebahagiaan, 2017). Ada banyak penelitian tentang kebahagiaan yang menunjukkan bahwa fenomena kebahagiaan penduduk akan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan perkembangan sosial di masyarakat, indeks kebahagiaan memiliki makna dan cakupan tidak hanya terbatas pada nilai indeks kondisi kehidupan yang menyenangkan dan kondisi kehidupan baik, tetapi juga pada kondisi kehidupan yang bermakna. Frey menyatakan bahwa kebahagiaan menjadi salah satu masalah terpenting dalam kehidupan, pencapaian kebahagiaan merupakan determinan terpenting perilaku manusia.<sup>8</sup>

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan antara lain pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset serta keadaan lingkungan. Kelima indikator mencakup dimensi kepuasan hidup.

---

<sup>7</sup>Seligman, M. (2005). *Authentic Happiness: Using The New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

<sup>8</sup> Bruno S, Frey. 2008. *Happiness A Revolution in Economics*. The MIT Press Cambridge:London.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan menganalisis Dimensi Kepuasan Hidup Terhadap Indeks Kebahagiaan Masyarakat di Kecamatan Bara, Kota Palopo melalui komponen utama yaitu tingkat kepuasan hidup individu (*life satisfaction*) terdapat sepuluh domain tingkat kepuasan terhadap kehidupan yang esensial penyusun indeks kebahagiaan tetapi peneliti hanya akan mengambil lima dari sepuluh aspek tersebut dan akan menganalisis apakah Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan Rumah Tangga, Kondisi Rumah dan Aset serta Keadaan Lingkungan berpengaruh Terhadap Indeks Kebahagiaan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan dikaji dan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo?
- b. Apakah pekerjaan berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo?
- c. Apakah pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo?
- d. Apakah kondisi rumah dan aset berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo?
- e. Apakah keadaan lingkungan berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo?

- f. Apakah pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset serta keadaan lingkungan berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kondisi rumah dan aset terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.
- e. Untuk mengetahui pengaruh keadaan lingkungan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.
- f. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset serta keadaan lingkungan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan atau pengembangan ilmu dari penulis maupun pembaca tentang dimensi kepuasan hidup terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam disiplin ilmu yang ditekuni serta salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan kuliah.
- b. Sebagai tambahan informasi dan sumber referensi bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo khususnya mahasiswa/i Prodi Ekonomi Syariah yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
- c. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu terutama yang berkaitan dengan Analisis Indeks Kebahagiaan Masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bella Febriatikaningrum (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Indeks Kebahagiaan di Indonesia Tahun 2014 Dan 2017” dengan menggunakan metode kuantitatif yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa: 1) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap indeks kebahagiaan di Indonesia pada tahun 2014 sedangkan pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan di Indonesia. Dalam pertumbuhan ekonomi, perkembangan kegiatan perekonomian menyebabkan produksi barang dan jasa bertambah. Terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu penentu kebahagiaan masyarakat. Sedangkan pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan karena pertumbuhan ekonomi tidak disertai dengan pemerataan pembangunan ekonomi dan sejalan dengan “*Easterlin Paradox*” yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh lebih lanjut terhadap indeks kebahagiaan. 2) Ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan di Indonesia pada tahun 2014 dan 2017. Dalam konteks Indonesia, adanya

ketimpangan pendapatan tidak secara langsung dapat mempengaruhi tingkat kebahagiaan dikarenakan pendapatan masyarakat kota yang relatif lebih tinggi dibandingkan masyarakat desa, namun biaya hidup dan tingkat kompetisi di kota juga lebih tinggi sehingga menyebabkan masyarakat menjadi tidak bahagia. 3) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif terhadap indekskebahagiaan di Indonesia pada tahun 2014 dan 2017. IPM dipengaruhi oleh indeks harapan hidup, indeks hidup layak, dan indeks pendidikan. Tingkat kesehatan dan 65 pendidikan yang tercermin di dalam IPM berpengaruh positif terhadap indeks kebahagiaan. Kesehatan merupakan aspek penting karena badan yang sehat, pikiran yang tenang dan tidak mudah stress akan memperoleh kebahagiaan.<sup>9</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Angela (2017) yang berjudul “Analisis Indeks Kebahagiaan di Indonesia” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indekskebahagiaan 33 provinsi di Indonesia dengan probabilitas 6,73 persen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi 1 persen akan mengakibatkan indeks kebahagiaan naik sebesar 0,16 persen. Kondisi ini menggambarkan pertumbuhan ekonomi yang tidak disertai pembangunan ekonomi secara merata di setiap provinsi dan aspek masyarakat, sehingga tidak mampu meningkatkan indeks

---

<sup>9</sup> Bella, Febriatikaningrum, “Analisis Pengaruh Pertmbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan , Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Indeks Kebahagiaan Di Indonesia tahun 2014 dan 2107” (Maret 11, 2020). <http://eprints.upnyk.ac.id/24701/2/a.%20Skripsi%20Lengkap.pdf> .2021.09.21

kebahagiaan secara signifikan. PDRB perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan 33 provinsi di Indonesia dengan probabilitas 0,000. Kondisi ini menggambarkan bahwa peningkatan PDRB perkapita 1 persen pada tiap provinsi mempengaruhi sebesar 9,74 persen indeks kebahagiaan di provinsi tersebut. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita secara bersamaan (simultan) dapat berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan dengan nilai probabilitas F-statistik 0,0000, artinya jika pertumbuhan ekonomi meningkat dan disertai PDRB perkapita tinggi dapat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan indeks kebahagiaan pada 33 provinsi tersebut.<sup>10</sup>

3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Nurpita (2017) dengan judul penelitiannya “Analisis Indeks Kebahagiaan di 33 Provinsi di Indonesia” dari hasil penelitiannya menunjukkan, dari ketiga variabel independen yang diobservasi yaitu IPM, PDRB per kapita, dan kepadatan penduduk, hanya IPM yang berpengaruh signifikan terhadap indeks kebahagiaan. Di mana jika IPM naik maka indeks kebahagiaan penduduk di 33 provinsi di Indonesia juga akan naik, dan sebaliknya jika IPM turun maka indeks kebahagiaan juga akan turun. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh secara signifikan meskipun model yang digunakan hanya dapat menjelaskan indeks kebahagiaan dengan persentase kecil/tidak

---

<sup>10</sup> Angela AL, “Analisis Indeks Kebahagiaan Di Indonesia,” *Universitas Tanjungpura*, 2017, 1–14.

kuat. Hasil *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa perubahan dimensi penyusun indeks kebahagiaan di tahun 2017 berpengaruh signifikan terhadap rata-rata indeks kebahagiaan masyarakat di 33 provinsi di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peningkatan IPM dapat menjadi pertimbangan khusus dalam rangka menciptakan kebahagiaan masyarakat yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dengan menambahkan dimensi perasaan (*affect*) dan makna hidup (*eudaimonia*), rata-rata indeks kebahagiaan masyarakat pada tahun 2017 secara signifikan berbeda dengan indeks kebahagiaan pada tahun 2014 yang hanya terdiri dari dimensi kepuasan hidup.<sup>11</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aulya Permatasari, Khairil Anwar Notodiputro, Kusman Sadik dengan judul “Mengukur Indeks Kebahagiaan Mahasiswa IPB Menggunakan Analisis Faktor” hasil penelitiannya dijelaskan bahwa Nilai Indeks Kebahagiaan dipengaruhi oleh tiga dimensi penyusunnya; Dimensi Kepuasan, Dimensi Perasaan, dan Dimensi Makna Hidup. Indeks perasaan masing-masing fakultas memiliki nilai yang paling rendah diantara indeks lainnya, namun memiliki bobot dimensi yang paling tinggi sehingga berpengaruh terhadap nilai Indeks Kebahagiaan. Indeks Kebahagiaan mahasiswa IPB secara keseluruhan sebesar 64.88 yang terdiri atas tiga dimensi penyusunnya: Dimensi Kepuasan sebesar 62.78, Dimensi Perasaan

---

<sup>11</sup> Amalia and Nurpita, “Analisis Indeks Kebahagiaan Masyarakat Di 33 Provinsi Di Indonesia.”

sebesar 61.58, serta Dimensi Makna Hidup sebesar 73.33. Indeks kebahagiaan tertinggi pada mahasiswa Fakultas Peternakan sebesar 66.88 dan Indeks Kebahagiaan terendah pada mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia sebesar 62.39.<sup>12</sup>

5. Yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghafur Wibowo dengan judul “Kebijakan Pembangunan Nasional dari pertumbuhan (*growth*) Menuju Kebahagiaan (*Happiness*) dengan hasil penelitian menggunakan pengujian regresi linear berganda terhadap variabel nilai indeks kebahagiaan masyarakat di tiap-tiap provinsi Indonesia dengan variabel kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan pendapatan perkapita menunjukkan hasil yang cukup menarik, ternyata hanya variabel kemiskinan, yang berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks kebahagiaan. Artinya penduduk yang miskin di Indonesia yang mengalami keterbatasan dalam berbagai aspek kehidupan merasakan tingkat kebahagiaan paling rendah, kemudian yang hasil penelitian yang lain adalah bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kebahagiaan demikian pula dengan variabel kesenjangan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat juga tidak berdampak pada kebahagiaannya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Aulya Permatasari, Khairil Anwar Notodiputro, and Kusman Sadik, “Mengukur Indeks Kebahagiaan Mahasiswa IPB Menggunakan Analisis Faktor,” *Xplore: Journal of Statistics* 2, no. 1 (2018): 1–8, doi:10.29244/xplore.v2i1.69.

<sup>13</sup> Muhammad Ghafur Wibowo, “Kebijakan Pembangunan Nasional : Dari Pertumbuhan ( Growth ) Menuju Kebahagiaan ( Happiness ) Pendahuluan Pada Awal Februari 2016 Ini , Pemerintah Negara Uni Emirat Arab ( UEA ) Mengeluarkan Kebijakan Pembentukan 2 Kementerian Baru , Yaitu Kementerian Keb” 50, no. 1 (2016).

## B. Landasan Teori

### 1. Teori Indeks Kebahagiaan

Menurut BPS (2015) Indeks kebahagiaan metode 2014 merupakan: Indeks komposit yang disusun oleh tingkat kepuasan terhadap 10 aspek kehidupan yang esensial. Kesepuluh aspek tersebut secara substansi dan bersama-sama merefleksikan tingkat kebahagiaan yang meliputi kepuasan terhadap:

- a. kesehatan,
- b. pendidikan,
- c. pekerjaan,
- d. pendapatan rumah tangga,
- e. keharmonisan keluarga,
- f. ketersediaan waktu luang,
- g. hubungan sosial,
- h. kondisi rumah dan aset,
- i. keadaan lingkungan, dan kondisi keamanan.

Pertumbuhan ekonomi adalah hal yang sering dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat, karena pertumbuhan ekonomi menjadi sasaran dalam pembangunan. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat, sehingga banyak barang dan jasa yang diproduksi maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat dan dapat juga meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan PDRB.

Di Indonesia, pengukuran indeks kebahagiaan mulai dilakukan sejak tahun 2013 dengan menggunakan referensi yang berkembang di luar negeri. Indikator yang digunakan oleh para ahli untuk mengukur kondisi kesejahteraan masyarakat pun cukup beragam. Menurut Badan Pusat Statistik, tingkat kesejahteraan masyarakat yang sebenarnya dapat diukur dengan dua cara, yaitu menggunakan standar yang sama (indikator objektif) dan menggunakan standar yang tidak sama (indikator subjektif). Standar yang objektif dapat berupa pendapatan per kapita, tingkat kemiskinan, dan sejenisnya, sedangkan salah satu indikator kesejahteraan yang mengukur capaian berdasarkan standar yang tidak sama untuk masing-masing individu adalah indeks kebahagiaan. Menurut (BPS, 2014) Indeks kebahagiaan adalah ukuran tingkat kebahagiaan penduduk, menggambarkan indikator kesejahteraan subjektif dalam tiga dimensi, serta digunakan untuk melengkapi indikator objektif. Indeks kebahagiaan merupakan indeks komposit yang diukur secara tertimbang dan mencakup indikator kepuasan individu terhadap sepuluh aspek yang esensial menggunakan indikator dengan skala 0-100. Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin bahagia dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin tidak bahagia (SETKAB, 2017).

Komponen utama dalam mengukur indeks kebahagiaan adalah tingkat kepuasan hidup individu (life satisfaction). Terdapat 10 domain

tingkat kepuasan terhadap kehidupan yang esensial penyusun indeks kebahagiaan yaitu: Kesehatan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, keharmonisan keluarga, ketersediaan waktu luang, hubungan sosial, kondisi rumah dan aset, keadaan lingkungan, dan kondisi keamanan. Indeks kebahagiaan merupakan hasil evaluasi kehidupan yang menggambarkan kondisi kehidupan berupa Good Life dan Eudaimonia yang disusun oleh tiga dimensi yang berbeda tetapi saling terkait, yaitu:

- a. Kepuasan Hidup, yang merupakan evaluasi terhadap kondisi obyektif 10 (sepuluh) domain kehidupan yang esensial yang dialami penduduk (OECD, 2013).
- b. Perasaan (Affect), yang merupakan ukuran evaluasi atau pengalaman terkait perasaan dalam kehidupan secara keseluruhan yang menggambarkan derajat dua ukuran hedonisme (positive–negative affects) (OECD, 2013).
- c. Makna Hidup (Eudaimonia), yang merupakan konsep dalam good psychological functioning dalam ranah psikologi positif yang menggambarkan kebermaknaan hidup yang melebihi diri seseorang (OECD, 2013).

Indeks kebahagiaan Indonesia metode 2014 diukur menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup yang mencakup 10 (sepuluh) indikator, yaitu: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, Keharmonisan Keluarga,

Hubungan Sosial, Ketersediaan Waktu Luang, Keadaan Lingkungan, Kondisi Keamanan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah. Sementara indeks kebahagiaan tahun 2017, selain Dimensi Kepuasan Hidup ditambahkan juga Dimensi Perasaan (Affect) dan Dimensi Makna Hidup (Eudaimonia).

Isu tentang kebahagiaan (*happiness*) dalam konteks kajian ekonomi telah lama dimulai sejak tahun 1990an, walaupun secara resmi indeks kebahagiaan (*World Happiness Index*) terbit pertama kali tahun 2012.<sup>14</sup> Charles Kenny, mengutip pendapat Bannock, Baxter and Davis, secara sederhana mendefinisikan kebahagiaan sebagai “kesenangan atau kepuasan yang dirasakan individu pada situasi tertentu, atau karena mengkonsumsi suatu barang atau jasa tertentu.”<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kebahagiaan merupakan sebuah penilaian yang sangat individual atau subjektif, namun secara umum memiliki penyebab yang relatif bisa ditelusuri kesamaannya.

Menurut Frey dan Stutzer (2002), kebahagiaan tergantung pada tiga faktor. Yang pertama adalah demografi dan faktor kepribadian, seperti jenis kelamin, usia, kondisi keluarga, kebangsaan, pendidikan dan kesehatan. Kedua, faktor ekonomi, pengangguran, pendapatan dan inflasi tertentu. Kemudian, faktor-faktor politik seperti tingkat partisipasi warga dalam politik dan desentralisasi pemerintahan.

---

<sup>14</sup> John Halliwell, Richard Layard, and Jeffery Sachs, “*World Happiness Report*” (Columbia University Earth Institute, (April 2, 2012).

<sup>15</sup> Charles Kenny, “Does Growth Cause Happiness, or Does Happiness Cause Growth?”, (KYKLOS, 52-1999-Facs. 1. 3-26).4.

Menurut Halliwell dkk, 2013 kebahagiaan (*happiness*) merupakan bagian dari kesejahteraan manusia. Umumnya para ahli ekonomi tidak terlalu detail dalam mendefinisikan kebahagiaan. Bagi ilmu ekonomi kebahagiaan adalah sesuatu yang sulit untuk didefinisikan tetapi dapat diukur.<sup>16</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa definisi kebahagiaan adalah kesenangan dan ketentraman hidup lahir batin, keberuntungan dan kemujuran yang bersifat lahir batin. Definisi ini berasal dari etika dan filsafat yang berkembang dalam masyarakat Jawa di Indonesia.

Halliwell, Layard, dan Sachs merumuskan sumber penyebab kebahagiaan, berdasarkan hasil penelitian selama puluhan tahun, yaitu sumber bawaan dan lingkungan yang keduanya menentukan kondisi utama kehidupan seseorang untuk mencapai kebahagiaan atau kesengsaraan. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kebahagiaan diantaranya adalah pendapatan, pekerjaan, komunitas, nilai kehidupan serta agama. Adapun faktor internal yang dominan berpengaruh adalah kesehatan mental, kesehatan fisik, pengalaman keluarga, pendidikan serta jender dan usia.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Halliwell dkk (2013), "Happy Being Me in The UK: A Controlled Evaluation Of a School-Based Body Image Intervention With Pre-Adolescent Children", <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>

<sup>17</sup> John Halliwell, Richard Layard, and Jeffery Sachs, "World Happiness Report" (Columbia University Earth Institute, (April 2, 2012).59.

## 2. Dimensi kepuasan hidup dengan menggunakan lima indikator

### a. Pendidikan

Menurut John Dewey pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.<sup>18</sup>

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi seseorang untuk dapat menjalani masa depan yang lebih baik lagi. Pendidikan berpotensi meningkatkan kebahagiaan bukan karena apa yang kita pelajari di kelas, tetapi karena semua hak istimewa yang menyertai

---

<sup>18</sup> “Arti Dan Tujuan Pendidikan Menurut Pakar - UNJKita.Com,” accessed September 27, 2021, <https://unjkit.com/arti-dan-tujuan-pendidikan-menurut-pakar/>.

perjalanannya, seperti peluang kerja yang lebih besar, peningkatan pendapatan, dan potensi relasi yang lebih luas.<sup>19</sup>

Variabel ini merupakan penilaian kepuasan responden terhadap pendidikan dan keterampilan yang dimiliki. Pendidikan mengacu pada tingkatan sekolah yang ditamatkan oleh responden serta keterampilan mengacu pada kemampuan khusus seseorang dalam menciptakan sesuatu, kepandaian terhadap suatu hal.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan uang. Uang yang diperoleh dari hasil bekerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh sebab itu, uang tersebut harus berasal dari hasil kerja yang halal. Bekerja yang halal adalah bekerja dengan cara-cara yang baik dan benar.<sup>20</sup>

Ayat yang membahas tentang beristirahat dan bekerja dijelaskan dalam Q.S An-Naba':78 (10-11)

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

<sup>19</sup> "Penelitian: Tingkat Pendidikan Berkorelasi Dengan Kebahagiaan Masa Depan," accessed September 27, 2021, <http://smansenduro-lmj.sch.id/index.php/berita/item/59-penelitian-tingkat-pendidikan-berkorelasi-dengan-kebahagiaan-masa-depan.html>.

<sup>20</sup> "Arti Dan Tujuan Pendidikan Menurut Pakar - UNJKita.Com."

Artinya : “ dan kami jadikan malam sebagai pakaian dan kami jadikan siang untuk mencari penghidupan”.<sup>21</sup>

Tujuan bekerja adalah untuk kesejahteraan sesama manusia dan mengelolah alam sebagai pengurus yang telah dipercaya Allah. Sejak mandat kerja diberikan kepada Adam, Allah menyuruh manusia untuk mengurus bumi ini dan memanfaatkannya sebaik-baiknya bagi kesejahteraan manusia dan seisi bumi. Manusia tidak boleh merusak alam. Manusia tidak boleh menggunakan segala cara untuk memenuhi ambisi dan menambah pundi-pundi emasnya. Dengan bekerja, manusia melayani Allah, sesama manusia, dan alam semesta, dalam agama Islam tidak membiarkan seorang muslim kebingungan dalam berusaha mencari nafkah, bahkan telah memberikan solusi tuntas dan mengajarkan etika mulia agar mereka mencapai kesuksesan dalam mengais rizki dan membukakan pintu kemakmuran dan keberkahan. Kegiatan usaha dalam kaca mata Islam memiliki kode etik dan aturan, jauh dari sifat tamak dan serakah sehingga mampu membentuk sebuah usaha yang menjadi pondasi masyarakat madani dan beradab.

Kebutuhan yang terpuaskan melalui pekerjaan yaitu kebutuhan phisik untuk mencari uang, memang kebutuhan mrncari nafkah adalah alasan satu-satunya yang paling kuat mendorong orang untuk bekerja,walaupun sebagaimana yang dapat kita lihat,

---

<sup>21</sup> Kementrian RI, Al-Qur'an dan Teerjemahan, (Bandung: CV-Penerbit-J-ART, 2005),

Uang dapat memuaskan hampir segala jenis kebutuhan. Manfaat yang paling utama adalah memenuhi kebutuhan fisik, tetapi status sosial dalam masyarakat juga tergantung pada besarnya penghasilan seseorang serta kebutuhan sosial manusia merupakan makhluk sosial, menghasratkan persahabatan, tidak berbahagia bila ditinggalkan atau terasing dari lingkungannya. Manusia selalu berusaha beradaptasi dengan teman karena membutuhkan komunikasi terutama bagi pekerja yang tidak memperoleh kepuasan dalam rumsh tangganya, pekerjaan memberikan sebagian besar kepuasan akan kebutuhan sosial mereka.<sup>22</sup>

Variabel ini merupakan penilaian mengenai kepuasan responden terhadap pekerjaannya. Kepuasan terhadap pekerjaan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang berkaitan dengan pekerjaan dan tidak hanya dibatasi pada lapangan usaha dan jabatan dalam pekerjaan sebagai ilustrasi, apakah responden menyukai bidang pekerjaannya, apakah suasana dalam lingkungan bekerja itu menyenangkan, bagaimana hubungan dengan rekan kerja, apakah bebas mengemukakan pendapat ide, manajemen yang baik, maupun terhadap keberlanjutan pekerjaan usaha yang berkaitan dengan status pegawai tetap kontrak).

---

<sup>22</sup> Hamhis Setiawan, "Pekerjaan - Pengertian, Jenis, Tujuan, Kebutuhan, Contoh," *Gurupendidikan.Co.Id*, 2021, <https://www.gurupendidikan.co.id/pekerjaan/>.

c. Pendapatan Rumah Tangga

Secara teori, tujuan diversifikasi pendapatan adalah untuk menambah pendapatan rumah tangga, mengurangi resiko, merespon krisis, mengoptimalkan sumberdaya atau asset yang dikuasai rumah tangga, dan sebagainya.<sup>23</sup>

Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapata berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja atau pekerja, upah dan gaji, keuntungan, atau bonus dan lain-lain balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).<sup>24</sup>

Variabel ini merupakan penilaian mengenai kepuasan responden terhadap pendapatan rumah tangga yang diterima. Pendapatan yang dimaksud mencakup pendapatan dari kegiatan ekonomi seperti gaji, upah dan keuntungan bagi pemilik usaha, wiraswasta, dan seterusnya, pendapatan properti seperti dividen, bunga sewa, dan sebagainya, manfaat sosial dalam bentuk tunai

---

<sup>23</sup> Nola Windirah, Ketut Sukiyono, and Septri Widiono, "RAGAM PENDAPATAN RUMAH TANGGA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI: STUDI KASUS DI DESA-DESA SEKITAR KAWASAN TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT (TNKS) KABUPATEN LEBONG PROVINSI BENGKULU," *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 13, no. 2 (September 14, 2014): 177–86, doi:10.31186/JAGRISEP.13.2.177-186.

<sup>24</sup> "PENDAPATAN RUMAH TANGGA," accessed October 7, 2021, [http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pendapatan\\_rumah\\_tangga.aspx](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pendapatan_rumah_tangga.aspx).

(pensiun, tunjangan keluarga, tunjangan penghasilan) maupun pendapatan dari pemberian yang diterima seluruh anggota rumah tangga.

d. Kondisi Rumah dan Aset

Kondisi perumahan atau pemukiman merupakan cerminan perilaku masyarakat, baik secara ekonomi maupun budaya. Hal ini juga merefleksikan peran dan perhatian pemerintah terhadap kebutuhan dasar masyarakatnya. Pemenuhan kebutuhan dasar ini, Rumah tinggal beserta sarana dan prasarana mendapatkan prioritas, mengingat rumah tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar di samping sandang, pangan dan lainnya. Secara umum perumahan mencakup lahan (tanah) dan bangunan yang merupakan aset yang saling mendominasi penilaian suatu properti, rumah dapat dijadikan salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat.

Aset dapat diartikan sebagai sumber daya ekonomi yang dimiliki atau dikuasai oleh perseorangan/entitas atau pemerintah dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dengan satuan uang. Aset tetap merupakan aktiva yang berwujud (tangible assets). Berbeda dengan aset tidak berwujud (intangible assets), yang dimana tidak memiliki wujud fisik dan dihasilkan sebagai akibat dari sebuah kontrak hukum, ekonomi, maupun kontrak sosial.

Aktiva berwujud, dimana aktiva tersebut memiliki fisik yang akan digunakan sebagai sarana usaha, seperti tanah. Tanah adalah harta yang digunakan untuk tujuan usaha atau perbaikan tanah yaitu unsur-unsur seperti pemetaan tanah, pengaspalan, dan pemekaran yang meningkatkan kegunaan dari aktiva, setelah itu gedung yaitu bangunan yang akan digunakan untuk menempatkan operasi perusahaan, terakhir peralatan yaitu aktiva yang dipergunakan dalam proses produksi atau penyediaan jasa. Contohnya, antara lain mobil, truk, mesin.

Aktiva tidak berwujud adalah aktiva yang tidak termasuk di dalam aktiva keuangan yang tidak memiliki bentuk fisik. Banyak aktiva tak berwujud diperoleh dari hak kontraktual atau pemerintah. Adapun aktiva tidak berwujud yang lain antara lain merek dagang, waralaba, pemesanan yang belum terpenuhi (order backlog) dan good will yaitu suatu hubungan-hubungan usaha, reputasi, sistem berjalan.<sup>25</sup> Baridwan mendefinisikan aset tetap adalah aset-aset yang berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal.<sup>26</sup> Definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aset tetap adalah suatu harta atau sumber daya yang berwujud maupun tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.

---

<sup>25</sup> Agus Prawoto, *Teori & Praktek Penilaian Properti*, Edisi Ke T (Yogyakarta: BPFE, 2015).

<sup>26</sup> Zaki Baridwan, *Intermediet Accounting*, Edisi Kede (Yogyakarta: BPFE, 2004).

Variabel ini digunakan untuk mengetahui kepuasan responden terhadap kondisi rumahnya dan aset yang mereka miliki. Penilaian responden dapat diberikan dengan mempertimbangkan berbagai aspek rumah yang telah sesuai ataupun belum sesuai dengan yang mereka inginkan, yang seperti status kepemilikan rumah luas bangunan dan lain sebagainya.

e. Keadaan Lingkungan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, lingkungan adalah daerah, kawasan, dan sebagainya yang ada di dalamnya, Lingkungan juga dapat diartikan sebagai suatu bagian yang ada di dalam kelurahan dan menjadi lingkungan kerja dari pelaksanaan pemerintahan Kota.

Prof. Otto Soemarwoto Lingkungan adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita. Secara teoritis ruang itu tidak terbatas jumlahnya, oleh karenanya misalnya matahari dan bintang termasuk di dalamnya. Namun, secara praktis batas pada ruang lingkungan itu. Menurut kebutuhan kita batas itu ditentukan oleh faktor alam, sungai atau laut, faktor-faktor ekonomi, dan faktor politik atau faktor lain. Tingkah laku manusia juga merupakan

bagian lingkungan kita terhadap Lingkungan fisik dan biologi, melainkan juga lingkungan ekonomi, sosial dan budaya.<sup>27</sup>

Lingkungan adalah sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan berdasarkan interaksi alam dengan masyarakat. Istilah mempunyai cakupan sangat luas seiring perkembangannya. permasalahan yang dihadapi oleh manusia, kondisi lingkungan merupakan salah satu hal yang berdampak besar. Sebab kehidupan manusia sangat bergantung pada keadaan di sekitarnya. Manusia sebagai makhluk yang berakal tidak hanya sebatas menggantungkan hidup pada lingkungan, tetapi juga bisa memanfaatkan lingkungan untuk mengembangkan kehidupannya. Berikut ini adalah beberapa fungsi dan manfaat lingkungan bagi manusia selain menjadi tempat tinggal, yaitu:

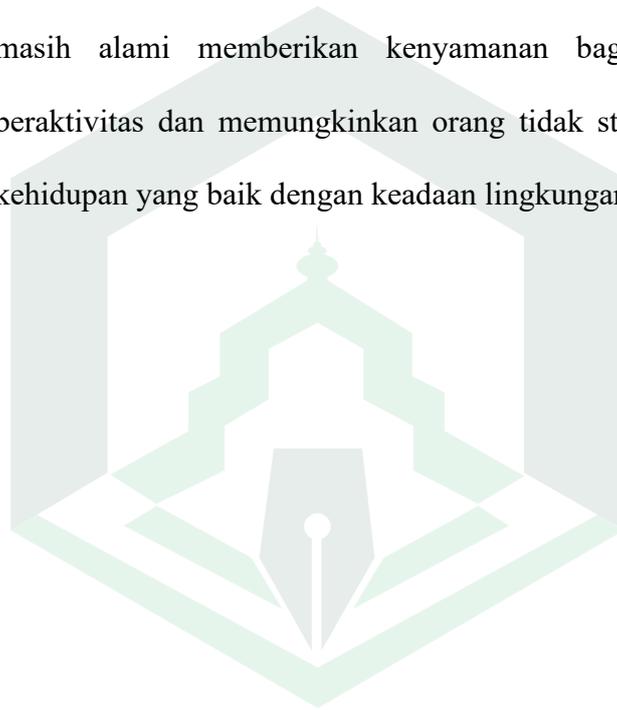
- 1) Sumber energi yang diperlukan misalnya membuat listrik bertenaga cahaya matahari.
- 2) Tempat untuk manusia dan makhluk hidup lainnya melakukan interaksi dan sosialisasi.
- 3) Sumber mineral yang bisa dimanfaatkan kembali untuk membantu kelangsungan makhluk hidup, khususnya manusia.
- 4) Media untuk membentuk ekosistem serta melestarikan flora, fauna, dan berbagai sumber alam lainnya yang perlu dilindungi.

---

<sup>27</sup> Soemarwoto Otto, Ekologi, Lingkungan Hidup, Dan Pembangunan (Jakarta: Djambatan).

5) Media untuk menghasilkan kebutuhan pokok manusia khususnya yang berupa keperluan sandang, pangan, dan papan.

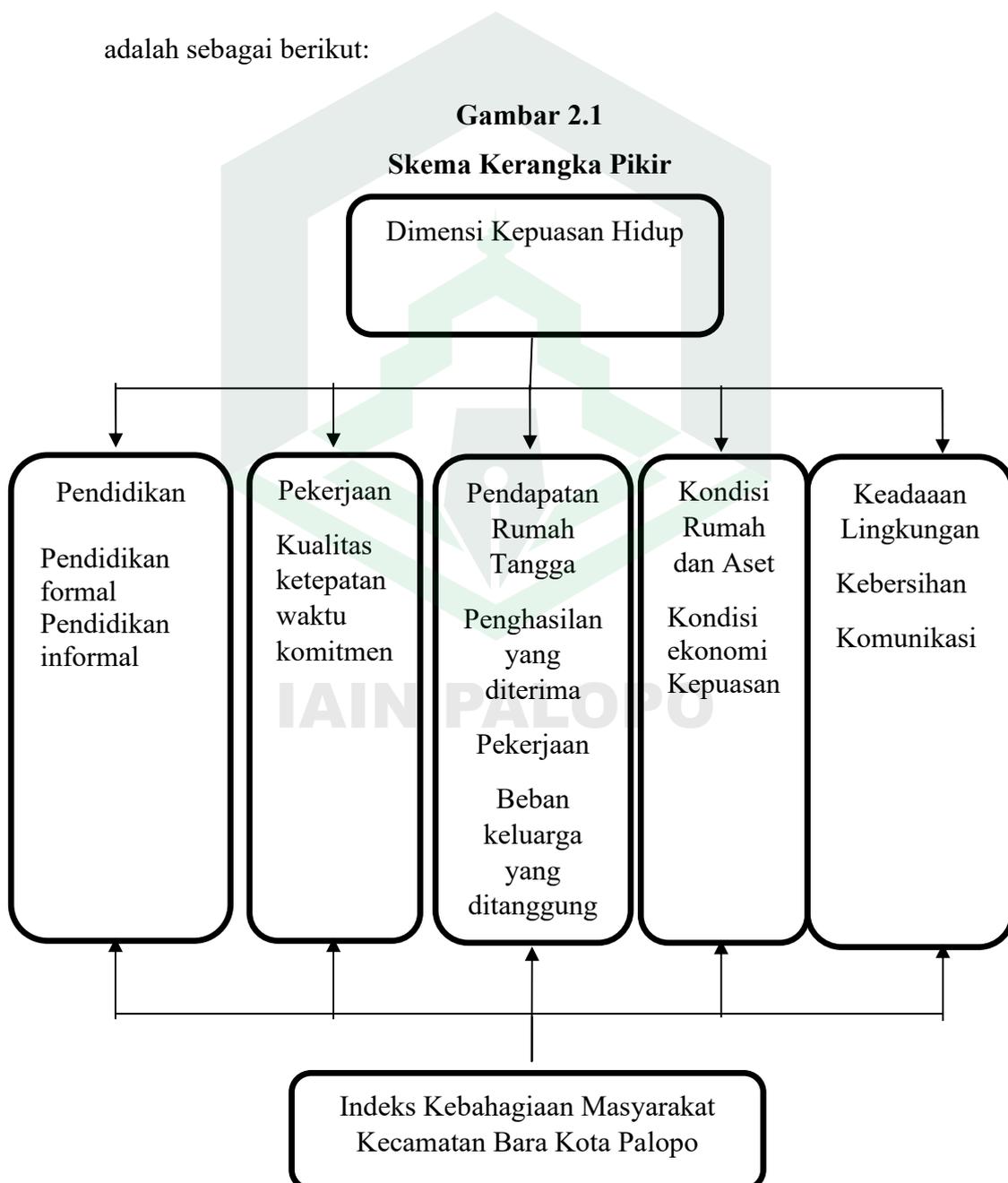
Variabel ini digunakan untuk menilai kepuasan responden terhadap kondisi lingkungan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas lingkungan dipercaya memiliki dampak langsung terhadap kesehatan dan kesejahteraannya, contoh lingkungan yang masih alami memberikan kenyamanan bagi seseorang untuk beraktivitas dan memungkinkan orang tidak stress karena rutinitas kehidupan yang baik dengan keadaan lingkungan yang baik pula.



**IAIN PALOPO**

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir sebagai gambaran singkat tentang metodologi untuk mempermudah memahami permasalahan yang akan di bahas fokus dalam penelitian ini adalah Analisis Dimensi Kepuasan Hidup Terhadap Indeks Kebahagiaan Masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Adapun konsep pemikiran mengenai permasalahan yang diangkat didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Kondisi dan perkembangan tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat perlu dievaluasi dengan menggunakan berbagai indikator. Indikator yang diperlukan bukan hanya berupa pengukuran secara objektif tetapi juga pengukuran subjektif, indikator objektif perlu divalidasi dengan indikator subjektif seperti indeks kebahagiaan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah respon sementara yang dilakukan untuk memecahkan masalah penelitian.<sup>28</sup> Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai pernyataan yang tidak diketahui kebenarannya pada saat diungkapkan, tetapi yang menjadikan berhubungan antara teori dan pengawasan.

Spekulasi yang dikatakan oleh peneliti adalah bagaimana pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan Aset serta keadaan lingkungan berada pada Indeks kebahagiaan Masyarakat Kecamatan Bara Kota Palopo. Berdasarkan spekulasi tersebut, peneliti mengajukan hipotesis fungsional sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Pendidikan (X1) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.**

$H_0$  = Pendidikan berpengaruh negatif terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

$H_1$  = Pendidikan berpengaruh positif terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 71

**2. Pengaruh pekerjaan (X2) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.**

$H_0$  = Pekerjaan berpengaruh negatif terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

$H_2$  = Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

**3. Pengaruh Pendapatan rumah tangga (X3) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.**

$H_0$  = Pendapatan rumah tangga berpengaruh negatif terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

$H_3$  = Pendapatan rumah tangga berpengaruh positif terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

**4. Pengaruh kondisi rumah dan aset (X4) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.**

$H_0$  = Kondisi rumah dan aset berpengaruh negatif terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

$H_4$  = Kondisi rumah dan aset berpengaruh positif terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

**5. Pengaruh Keadaan lingkungan (X5) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.**

$H_0$  = Keadaan lingkungan berpengaruh negatif terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

$H_5$  = Kondisi rumah dan aset berpengaruh positif terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo

- 6. Pengaruh pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset serta keadaan lingkungan secara simultan berpengaruh positif terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.**



**IAIN PALOPO**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan tehnik analisa dan uji statistik yang akan digunakan.

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausalitas yang berupaya untuk meneliti apa dan seberapa jauh faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi suatu variabel.<sup>29</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bara Kota Palopo Penelitian ini dilaksanakan dengan membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan yang dimulau pada awal Bulan November sampai dengan akhir bulan Desember 2021.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", Edisi 3 ( Bandung: Alfabeta,CV, 2017), 23.

### C. Defenisi Operasional

1. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada dalam diri manusia itu sendiri, dan juga pendidikan juga berperan penting dalam kehidupan masyarakat kedepannya, karena dengan adanya pendidikan maka masyarakat akan mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik.
2. Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja atau karyawan, pekerja akan mendapatkan gaji sebagai balas jasa dari perusahaan.
3. Pendapatan Rumah Tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yang bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga yang lain.
4. Kondisi Rumah dan Aset, kondisi rumah masyarakat di kecamatan bara itu seperti apa kemudian aset itu terbagi dua yang pertama itu aset produktif dan yang kedua aset konsumtif.
5. Keadaan Lingkungan, dimana kualitas lingkungan hidup diartikan sebagai keadaan lingkungan yang dapat memberikan daya dukung yang optimal bagi keberlangsungan hidup manusia di suatu wilayah, oleh karena itu kualitas keadaan lingkungan menjadi ukuran yang penting dalam menganalisis indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.
6. Indeks Kebahagiaan atau yang dikenal dengan *Index of Happiness* kepuasan hidup, perasaan (*affect*), dan makna hidup (*eudaimonia*)

merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan berdasarkan tingkat kebahagiaan masyarakat yang ada di Kecamatan Bara Kota Palopo.

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator
1.	Pendidikan (X1)	1. Tingkat pendidikan formal 2. Pendidikan non formal
2.	Pekerjaan (X2)	1. Kualitas 2. Ketepatan waktu 3. Komitmen
3.	Pendapatan Rumah Tangga (X3)	1. Penghasilan yang diterima 3. Beban keluarga yang di tanggung
4.	Kondisi Rumah dan Aset (X4)	1. Keuangan 2. Kepuasan
5.	Keadaan Lingkungan (X5)	2. Kebersihan 3. Komunikasi
6.	Indeks Kebahagiaan (Y)	1. Keharmonisan keluarga 2. Ketersediaan waktu luang 3. Kesehatan

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti.<sup>30</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang berada di Kecamatan Bara Kota Palopo yang berjumlah 30.660 jiwa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, untuk metode penarikan sampel menggunakan tehnik Accidental sampling dan Cluster sampling. Accidental sampling merupakan pengambilan sampel secara accidental dengan mengambil responden yang kebetulan ada disuatu tempat yang sesuai dengan tempat penelitian. Dan Cluster sampling diambil 20 orang tiap keluarahan<sup>31</sup> Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini di hitung dengan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus di atas, peneliti memiliki sampel sebanyak 100 masyarakat kecamatan bara kota palopo. Hasil ini dibuktikan dengan rumus sebagai berikut :

<sup>30</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", Edisi 3 ( Bandung: Alfabeta,CV, 2017), 36.

<sup>31</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", Edisi 3 ( Bandung: Alfabeta,CV, 2017), 148.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{30.660}{1 + 30.660(0,1)^2} \\
 &= \frac{30.660}{1 + 30.660(0,01)} \\
 &= \frac{30.660}{1 + 306,6} \\
 &= \frac{30.660}{307,6} \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan diatas, didapatkan sampel dalam penelitian sebanyak 100 orang masyarakat pada Kecamatan Bara Kota Palopo.

#### E. Instrumen Penelitian

Skala Pengukuran Variabel, Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran variabel yang digunakan ialah skala likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2014: 107).<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan ke-22, (Bandung:Alfabeta, 2014)

Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur tersebut dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dapat di lihat dalam tabel:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

#### **F. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

1. Kuesioner (Angket) Adapun tehnik pengumpulan data kuesioner (angket) ini dengan cara memberikan pernyataan, berupa pernyataan yang tertulis kepada responden dan kemudian dijawab. Biasa kuesioner ini berbentuk angket atau lembaran kertas yang berisi pernyataan.

2. Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang ada di dalam penulisan skripsi, dan dapat diperoleh dari buku literatur, media internet serta bahan bacaan lainnya.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek peneliti dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen dapat berbentuk surat-surat, gambar/foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

#### **G. Uji Instrumen**

Teknik analisis kuantitatif akan di gunakan dalam menyelesaikan penelitian. Kemudian menganalisis masalah secara kuantitatif. Solusinya dapat menggunakan teknik analisis kuantitatif karena data kuantitatif merupakan jenis data yang di gunakan. Pengolahan analisis kuantitatif data memiliki beberapa tahapan:

1. Uji Validitas dan Realibilitas

- a. Uji validitas

Pengujian validitas bertujuan agar data yang diambil benar-benar valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014:137)<sup>33</sup>. Analisis dilakukan dengan menggunakan (SPSS) untuk menguji validitas digunakan pendekatan

---

<sup>33</sup> Sugiyono,., *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan ke-22, (Bandung:Alfabeta, 2014)

korelasi yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Bila nilai korelasinya positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan tersebut valid, dapat ditentukan dengan menyamakan indeks korelasi dengan disposisi jika nilai signifikansi adalah  $r$ -tabel atau jika  $r_{xy} > r$ -tabel kesimpulannya adalah butir pernyataannya valid dan jika  $r_{xy} < r$ -tabel maka pernyataan tidak valid.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X1)**

Variabel	No Butir Soal	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> (5%)	Kriteria
Pendidikan (X1)	P <sub>1</sub>	0,695	0,195	Valid
	P <sub>2</sub>	0,435	0,195	Valid
	P <sub>3</sub>	0,541	0,195	Valid
	P <sub>4</sub>	0,468	0,195	Valid
	P <sub>5</sub>	0,619	0,195	Valid
	P <sub>6</sub>	0,627	0,195	Valid
	P <sub>7</sub>	0,395	0,195	Valid

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X2)**

Variabel	No Butir Soal	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> (5%)	Kriteria
Pekerjaan (X2)	P <sub>1</sub>	0,355	0,195	Valid
	P <sub>2</sub>	0,469	0,195	Valid
	P <sub>3</sub>	0,521	0,195	Valid
	P <sub>4</sub>	0,549	0,195	Valid
	P <sub>5</sub>	0,534	0,195	Valid
	P <sub>6</sub>	0,612	0,195	Valid
	P <sub>7</sub>	0,561	0,195	Valid
	P <sub>8</sub>	0,467	0,195	Valid
	P <sub>9</sub>	0,506	0,195	Valid
	P <sub>10</sub>	0,512	0,195	Valid
	P <sub>11</sub>	0,651	0,195	Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X3)**

Variabel	No Butir Soal	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> (5%)	Kriteria
Pendapatan Rumah Tangga (X3)	P <sub>1</sub>	0,405	0,195	Valid
	P <sub>2</sub>	0,488	0,195	Valid
	P <sub>3</sub>	0,505	0,195	Valid
	P <sub>4</sub>	0,448	0,195	Valid
	P <sub>5</sub>	0,518	0,195	Valid
	P <sub>6</sub>	0,572	0,195	Valid
	P <sub>7</sub>	0,417	0,195	Valid
	P <sub>8</sub>	0,363	0,195	Valid

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X4)**

Variabel	No Butir Soal	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> (5%)	Kriteria
Kondisi Rumah dan Aset (X4)	P <sub>1</sub>	0,425	0,195	Valid
	P <sub>2</sub>	0,579	0,195	Valid
	P <sub>3</sub>	0,257	0,195	Valid
	P <sub>4</sub>	0,259	0,195	Valid
	P <sub>5</sub>	0,319	0,195	Valid
	P <sub>6</sub>	0,372	0,195	Valid
	P <sub>7</sub>	0,492	0,195	Valid
	P <sub>8</sub>	0,684	0,195	Valid

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X5)**

Variabel	No Butir Soal	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> (5%)	Kriteria
Keadan Lingkungan (X4)	P <sub>1</sub>	0,294	0,195	Valid
	P <sub>2</sub>	0,474	0,195	Valid
	P <sub>3</sub>	0,524	0,195	Valid
	P <sub>4</sub>	0,456	0,195	Valid
	P <sub>5</sub>	0,477	0,195	Valid
	P <sub>6</sub>	0,514	0,195	Valid
	P <sub>7</sub>	0,489	0,195	Valid
	P <sub>8</sub>	0,436	0,195	Valid

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (Y)**

Variabel	No Butir Soal	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> (5%)	Kriteria
Indeks Kebahagiaan (Y)	P <sub>1</sub>	0,596	0,195	Valid
	P <sub>2</sub>	0,714	0,195	Valid
	P <sub>3</sub>	0,752	0,195	Valid
	P <sub>4</sub>	0,692	0,195	Valid
	P <sub>5</sub>	0,810	0,195	Valid
	P <sub>6</sub>	0,657	0,195	Valid
	P <sub>7</sub>	0,466	0,195	Valid
	P <sub>8</sub>	0,721	0,195	Valid
	P <sub>9</sub>	0,423	0,195	Valid
	P <sub>10</sub>	0,774	0,195	Valid
	P <sub>11</sub>	0,595	0,195	Valid
	P <sub>12</sub>	0,762	0,195	Valid
	P <sub>13</sub>	0,678	0,195	Valid
	P <sub>14</sub>	0,767	0,195	Valid
	P <sub>15</sub>	0,594	0,195	Valid
	P <sub>16</sub>	0,881	0,195	Valid
	P <sub>17</sub>	0,629	0,195	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 uji validitas variabel Y, diketahui bahwa hasil pengamatan r-tabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 100 sebesar = 0,195. Merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrument mulai dari variabel Pendidikan (X1) Pekerjaan (X2) , pendapatan rumah tangga (X3), kondisi rumah dan aset (X4) serta keadaan lingkungan (X5) semua jumlah butir soal menghasilkan nilai r-hitung > r-tabel dan variabel indeks kebahagiaan (Y) semuanya juga menghasilkan r-hitung > r-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

b. Uji realibilitas

Realibilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali meghasilkan data yang sama atau konsisten (Sugiyono, 2014:139).<sup>34</sup> Pengujian realibilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test (instrument).

Ketentuan realibilitas sebuah variabel berikut ini:

- 1) Bila  $\alpha > 0,90$  jadi realibilitas ideal.
- 2) Bila  $\alpha 0,70-0,90$  jadi realibilitasnya tinggi
- 3) Bila  $\alpha 0,50-0,70$  jadi realibilitasnya sedang
- 4) Bila  $\alpha < 0,50$  jadi realibilitasnya rendah.

**Tabel 3.9**  
**Uji Realibilitas Variabel X dan Y**

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Pendidikan (X1)	,600	Reliabel
Pekerjaan (X2)	,653	Reliabel
Pendapatan Rumah Tangga (X3)	,492	Reliabel
Kondisi Rumah dan Aset (X4)	,504	Reliabel
Keadaan Lingkungan (X5)	,472	Reliabel
Indeks Kebahagiaan (Y)	,922	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, diketahui bahwa dari hasil uji relibilitas

didapatkan semua nilai dari hasil variabel X dan Y semuanya menghasilkan nilai Alpha Cronbach  $> 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan semua instrument dalam penelitian ini tergolong realibel.

<sup>34</sup> Sugiyono,., *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan ke-22, (Bandung:Alfabeta, 2014), 139.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam permodelan regresi linear berganda. Dengan 3 (tiga) asumsi klasik yang digunakan:

- a. Uji Normalitas, Uji normalitas merupakan teknik analisis data untuk mengetahui tingkat kenormalan suatu data. Uji ini dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikan pada *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,1 maka data dinyatakan normal.
- b. Uji Multikolinieritas, Uji ini adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah korelasi yang tinggi antara variabel bebas pada model regresi linear yang digunakan.
- c. Uji Heterokedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang terdapat kesamaan variasi dari residual dan pengamatan satu dengan pengamatan lainnya.

### 2. Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda, jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan (X1), pekerjaan (X2), pendapatan rumah tangga(X3), kondisi rumah dan aset (X4), dan keadaan lingkungan (X5) terhadap Indeks

Kebahagiaan Masyarakat (Y) di Kecamatan Bara Kota Palopo dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana : Y : Indeks Kebahagiaan

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Pendidikan

X<sub>2</sub> : Pekerjaan

X<sup>3</sup> : Pendapatan Rumah Tangga

X<sup>4</sup> : Kondisi Rumah dan Aset

X<sup>5</sup> : Keadaan Lingkungan

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> b<sub>4</sub> b<sub>5</sub> : Koefisien Regresi dari masing-masing Variabel X

e : Error. Dengan taraf  $\alpha=0$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji yang digunakan untuk menguji secara parsial atau keseluruhan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan taraf 10% (0,1) pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-tabel dan t-hitung.

Dengan persyaratan:

- 1) Jika t-hitung < t-tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. H<sub>1</sub> diterima, apabila t-hitung > t-tabel pada  $\alpha = 0,05$ .

2) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F),

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah uji-F tersebut adalah:

- 1) Menentukan F-hitung berdasarkan hasil output analisis regresi.
- 2) Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5% untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- 3) Kriteria pengujian
  - a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  : maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya jika variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
  - b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  : maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, begitupun sebaliknya jika variabel independen bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$\text{Rumus Fhitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-1)}$$

Keterangan:  $R^2$  = Koefisien Determinan

$k$  = jumlah variabel independen

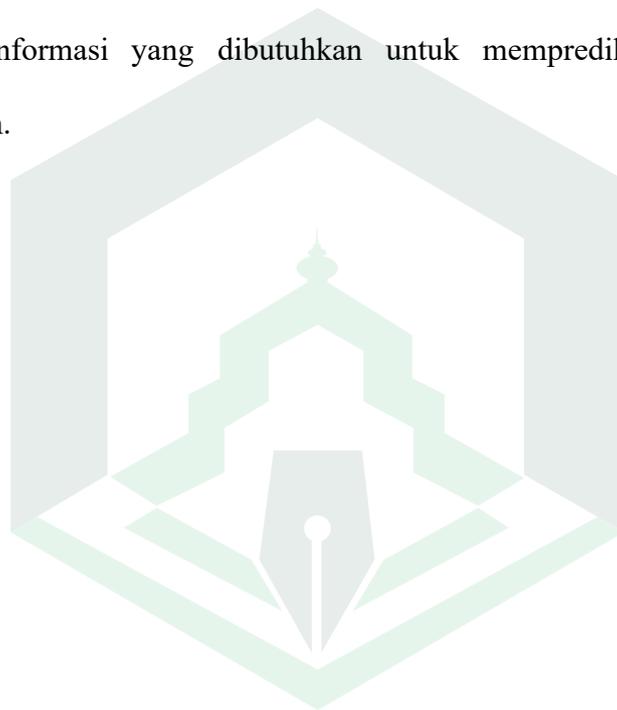
$n$  = Jumlah Sampel.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Taufik Saifudin. "Pengaruh Promosi, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah" (Studi Kasus Masyarakat Di Kota Salatiga)," 2019.

c. Koefisien Determinasi  $R^2$

Mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



**IAIN PALOPO**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Bara**

Pada awalnya Kecamatan Bara merupakan bagian dari wilayah kecamatan Wara Utara dan seiring dengan perkembangan Kota Palopo melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2005 terjadi pemekaran wilayah Kecamatan dan Kelurahan se-Kota Palopo dari 4 (empat) Kecamatan dan 28 Kelurahan menjadi 9 (Sembilan) Kecamatan dan 48 Kelurahan dan salah satunya itu Kecamatan Bara. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut Kecamatan Bara yang dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Wara Utara menjadi satu wilayah Kecamatan yang diresmikan oleh Walikota Palopo pada tanggal 19 Mei 2006.

Kecamatan Bara juga terdiri dari beragam suku, ada istiadat, agama dan budaya. Berdasarkan mata pencaharian, penduduk Kecamatan Bara terdiri dari ASN/ Swasta kurang lebih 50% dan selebihnya adalah petani tambak, nelayan, wiraswasta dan petani. Sebagai Kecamatan pantai, maka salah satu potensi yang dimiliki Kecamatan Bara adalah produksi Perikanan dan budidaya rumput laut khususnya pada wilayah pesisir timur, sedangkan pada bagian Barat Kecamatan Bara yang merupakan lahan kering masyarakat mengembangkan tanaman palawija.

##### **1. Kondisi Penduduk**

Kecamatan Bara meliputi beberapa Wilayah Kelurahan, yaitu:  
Kelurahan Balandai, Kelurahan Temalebba, Kelurahan Rampoang,

Kelurahan To'Bulung dan Buntu Datu. Jumlah penduduk Kecamatan Bara adalah 30.660 jiwa. Penduduk laki-laki 15.337 jiwa dan penduduk perempuan 15.323 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 7.939 KK. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kelurahan di Kecamatan Bara Kota Palopo, 2020**

<b>Kelurahan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Sex Ratio</b>
Rampoang	3.632	3.737	96,95
Temalebba	4.084	4.107	99,44
Balandai	2.570	2.726	94,28
To'Bulung	2.608	2.497	104,45
Buntutatu	2.452	2.256	108,69
Kecamatan Bara	15.337	15.323	100,09

*Sumber: Kecamatan Bara dalam angka, 2020.*

## 2. Visi Misi Kecamatan Bara

Adapun Visi Kecamatan Bara yakni menjadikan Bara kecamatan yang Mabbarakka dengan sebuah sistem yaitu simuda (Sistem Muda) Mottonya menjadikan Kecamatan Bara sebagai kecamatan yang unik “Unggul, Nyaman, Indah dan Kondusif”.

## 3. Batas dan Luas Wilayah Kecamatan Bara

Kecamatan Bara berada di sebelah Utara Kota Palopo yang memiliki luas wilayah 23,35 km<sup>2</sup> yang berbatas dengan sebelah Utara Kecamatan Telluwana, sebelah Timur Teluk Bone, sebelah Selatan Kecamatan Wara Utara dan sebelah Barat Kecamatan Wara Barat

ditinjau dari segi letaknya Kecamatan Bara di klasifikasikan sebagai Kecamatan Pantai

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis, penulis terlebih dahulu menjelaskan data dan sampel masyarakat di Kecamatan Bara yang bisa untuk diberikan pernyataan terkait apa yang di teliti 100 partisipan.

#### a. Karakteristik Responden berdasarkan umur

Data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.2 yang dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Frekuensi	Persentase(%)
1	20-26 tahun	5	5
2	27-32 tahun	13	13
3	33-38 tahun	27	27
4	39-44 tahun	25	25
5	45-50 tahun	19	19
6	51-55 tahun	11	11
	Jumlah	100 Orang	100

*Sumber: Diolah oleh penulis*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di jelaskan bahwa rentan usia responden 20-26 tahun sebanyak 5 responden dengan tingkat persentase sebesar 5% dari

total jumlah responden, kemudian pada usia responden 27-32 tahun sebanyak 13 responden dengan persentase 13%, dari total jumlah responden dan umur responden dari usia 33-38 tahun lebih banyak menjadi responden dengan jumlah 27 responden dengan persentase 27% dari total jumlah responden. Selanjutnya umur 39-44 tahun sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 25% dari total jumlah responden, dan rentan usia 45-50 tahun sebanyak orang 19 responden dengan persentase 19% dan yang terakhir rentan usia 51-55 tahun sebanyak 11 responden dengan persentase 11% dari jumlah total responden.

#### **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada tabel 4.3 yang disajikan di bawah ini:

**Tabel 4.3**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Laki-laki	69	69
2	Perempuan	31	31
	Total	100	100

*Sumber: Diolah oleh penulis*

Dari tabel 4.3 dapat di jelaskan bahwa dari hasil penelitian yang telah di lakukan terhadap 100 responden, dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 69 orang dengan tingkat persentase 69% tanggapannya di dominasi oleh laki-laki, selebihnya di jawab oleh responden

berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang dengan tingkat persentase 31%. Jumlah perbedaan responden berdasarkan jenis kelamin merupakan faktor kebetulan, karena pada saat penyebaran kuesioner responden yang berpartisipasi lebih banyak laki-laki. Dengan demikian perbedaan jenis kelamin menimbulkan pendapat atau sudut pandang yang berbeda dalam menjawab pernyataan.

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 yang diuraikan di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Karyawan	17	17
2	Tenaga Pengajar	11	11
3	Wiraswasta	33	33
4	PNS	13	13
5	Polri	2	2
6	Lain-lain	24	24
	Total	100	100

*Sumber: data primer diolah, 2022*

Pada tabel 4.4 yang mendominasi pekerjaan Responden di Kecamatan Bara yaitu bekerja sebagai wiraswasta dan sebagian besar juga bekerja sebagai nelayan, petani/pekebun, serta buruh.

#### d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan seseorang tentu memiliki peran yang penting dimana seseorang dalam memuaskan kebutuhannya. Responden berdasarkan pendapatan di sajikan pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan/Bulan	Frekuensi	Persentase (%)
≤ Rp 500.000-1.000.000	20	20
≤ Rp 1.000.000-1.500.000	17	17
≤ Rp 1.500.000-2.000.000	32	32
>Rp 2.000.000	31	31

*Sumber: Data primer oleh diolah*

Pada tabel 4.5 di atas, rata-rata penghasilan terendah didominasi dari mata pencarian nelayan, petani dan buruh, kemudian pendapatan tertinggi didominasi oleh PNS. Jadi diketahui dari 100 responden diperoleh keterangan tentang tingkat pendapatan responden sebagai berikut, 20 orang responden (20%) memiliki pendapatan kurang dari antara Rp. 500.000-1.000.000 dalam satu bulan, 17 orang responden (17%) memiliki pendapatan kurang dari antara Rp. 1.000.000 -1.500.000/bulan, 32 orang responden (32%) memiliki pendapatan kurang dari antara Rp. 1.500.000-2.000.000 dalam satu bulan, ini merupakan pendapatan responden yang paling dominan. 31 orang responden (31%) memiliki pendapatan lebih dari Rp. 2.000.000 dalam satu bulan.

## 2. Defenisi Variabel

### a. Pendidikan (X1)

Hasil jawaban dari responden tentang pendidikan dapat dijelaskan pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Jawaban Responden Tentang Variabel Pendidikan (X1)**

Indikator	No. Butir Soal	Skor						R
		SS	S	KS	TS	STS	T	
Pendidikan Formal	P1	19	28	34	15	4	343	3,43
	P2	31	59	10	0	0	421	4,21
	P3	32	47	17	1	3	404	4,04
	P4	37	49	12	2	0	421	4,21
	P5	23	38	21	13	5	361	3,61
	P6	32	45	19	3	1	404	4,04
	P7	52	28	8	3	9	411	4,11

*Sumber : Diolah oleh penulis*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui item pernyataan yang memiliki skor adalah pernyataan P2 dan P4 yaitu pendidikan akan menjanjikan masa depan yang baik dengan skor 421 (rata-rata 4,21) sedangkan item pernyataan dengan skor terendah adalah P1 yaitu memiliki tingkat yang rendah membuat saya tidak mendapatkan pekerjaan dengan skor 343 (mean 3,43).

**Tabel 4.7****Jawaban Responden Tentang Variabel Pekerjaan (X2)**

Indikator	No. Butir		Skor					T	R
	Soal		SS	S	KS	TS	STS		
Kualitas	P1		49	32	17	2	0	428	4,28
	P2		44	43	9	4	0	427	4,27
	P3		41	46	11	2	0	426	4,26
	P4		52	35	11	1	1	436	4,36
	P5		41	35	18	6	0	411	4,11
Ketepatan Waktu	P6		44	43	11	2	0	429	4,29
	P7		54	40	3	3	0	445	4,45
	P8		55	39	6	0	0	449	4,49
	P9		46	44	7	2	1	432	4,32
Komitmen	P10		34	42	14	6	4	396	3,96
	P11		39	30	14	6	11	380	3,80

*Sumber : Diolah oleh penulis*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui item pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah P8 yaitu saya melakukan pekerjaan apapun itu selagi masih halal dengan skor 449 (rata-rata 4,49) sedangkan item pernyataan dengan skor terendah adalah item P11 yaitu pernyataan sulit mendapatkan yang bagus seperti pekerjaan saya yang sekarang dengan skor 380 (mean 3,80).

**Tabel 4.8****Jawaban Responden Tentang Variabel Pendapatan Rumah Tangga (X3)**

Indikator	No. Butir Soal	Skor					T	R
		SS	S	KS	TS	STS		
Penghasilan yang Diterima	P1	39	45	14	1	1	420	4,20
	P2	49	36	13	1	1	431	4,31
	P3	40	45	13	2	0	423	4,23
Pekerjaan	P4	46	37	9	6	2	419	4,19
	P5	34	42	14	6	4	396	3,96
	P6	39	33	14	6	8	389	3,89
Beban Keluarga yang ditanggung	P7	21	35	19	18	7	345	3,45
	P8	10	13	22	24	31	247	2,47

*Sumber : Diolah oleh penulis*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui iyem pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah P2 yaitu penghasilan yang saya peroleh setiap bulannya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan total skor 431 (rata-rata 4,31) sedangkan item pertanyaan dengan skor terendah adalah P8 yaitu beban tanggungan cukup memberatkan gaji saya dengan total skor 247 (mean 2,47).

**Tabel 4.9****Jawaban Responden Tentang Variabel Kondisi Rumah dan Aset (X4)**

Indikator	No. Butir	Skor					T	R
		Soal	SS	S	KS	TS		
Keuangan	P1	32	47	17	1	3	404	4,04
	P2	52	28	8	3	9	411	4,11
	P3	15	74	11	0	0	404	4,04
	P4	19	62	19	0	0	400	4,00
	P5	46	54	0	0	0	446	4,46
Kepuasan	P6	5	19	23	27	26	250	2,50
	P7	34	42	14	6	4	396	3,96
	P8	39	30	14	6	11	380	3,80

*Sumber : Diolah oleh penulis*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui item pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah P5 yaitu kondisi keuangan keluarga saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan total skor 446 (rata-rata 4,46) sedangkan item pertanyaan dengan skor terendah adalah P6 yaitu saya punya cukup tabungan masa tua dan dana darurat dengan total skor 250 (mean 2,50).

Tabel 4.10

## Jawaban Responden Tentang Variabel Keadaan Lingkungan (X5)

Indikator	No. Butir	Skor						T	R
		Soal	SS	S	KS	TS	STS		
Kebersihan	P1	46	54	0	0	0	446	4,46	
	P2	19	62	19	0	0	400	4,00	
	P3	13	72	15	0	0	398	3,98	
	P4	5	19	23	27	26	250	2,50	
	P5	19	71	10	0	0	409	4,09	
Komunikasi	P6	30	41	15	7	7	380	3,80	
	P7	19	53	13	9	6	370	3,70	
	P8	15	52	29	2	2	376	3,76	

Sumber : Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui iyem pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah P1 yaitu saya selalu ikut serta dalam menjaga kebersihan rumah dan lingkungan total skor 446 (rata-rata 4,46) sedangkan item pertanyaan dengan skor terendah adalah P4 yaitu belum pernah ada yang terjangkit DBD total skor 250 (mean 2,50).

Tabel 4.11

## Jawaban Responden Tentang Variabel Indeks Kebahagiaan (Y)

Indikator	No. Butir		Skor				T	R
	Soal	SS	S	KS	TS	STS		
Keharmonisan keluarga	P1	80	18	2	0	0	478	4,78
	P2	40	36	24	0	0	416	4,16
	P3	59	26	8	5	2	435	4,36
	P4	51	30	9	1	2	427	4,27
	P5	55	35	9	1	0	444	4,44
	P6	63	28	9	0	0	454	4,54
Ketersediaan Waktu Luang	P7	11	24	48	14	3	326	3,26
	P8	70	10	7	4	9	428	4,28
	P9	39	37	21	0	3	409	4,09
	P10	59	34	6	1	0	451	4,51
	P11	46	28	6	7	13	387	3,87
	P12	53	32	14	0	1	436	4,36
Kesehatan	P13	54	24	7	6	9	408	4,08
	P14	47	34	10	7	2	417	4,17
	P15	51	28	18	2	1	426	4,26
	P16	74	14	4	2	6	448	4,48
	P17	43	27	26	1	3	406	4,06

Sumber : Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, pada variabel Y terdapat 4 indikator keharmonisan keluarga, ketersediaan waktu luang kesehatan dimana ,diketahui item pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah P1 memiliki materi yang berkecukupan akan menjamin kebahagiaan serta kesejahteraan total skor 478 (rata-rata 4,78) sedangkan item pertanyaan dengan skor terendah adalah P7 yaitu belum pernah ada yang terjangkau DBD total skor 326 (mean 3,26).

### 3. Hasil Analisis Data

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu bila taraf signifikansi  $> 0,1$  maka data itu terdistribusi normal. Begitupun sebaliknya bila nilai signifikan  $< 0,1$  maka data tersebut itu tidak terdistribusi normal.

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji Normalitas Data

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.63876214
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.062
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS 25 2022

Menjadi dasar untuk mengambil keputusan apabila nilai keadaan signifikansi variabel 0,1 lebih besar atau  $>0,1$  akan berdistribusi normal begitu juga sebaliknya apabila keadaan variabel penelitian kurang dari 0,1 atau  $< 0,1$  tidak terdistribusi normal.

Menurut hasil uji normalitas data memakai metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* didapatkan nilai  $0,200 > 0,1$  jadi nilai yang di dapatkan lebih besar dari taraf signifikansi. Maka bisa di simpulkan bahwa data yang diolah pada uji normalitas berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas untuk melihat nilai tolerance jika nilai tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dan melihat nilai VIF jika nilai VIF lebih kecil dari  $< 10$  maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 4.13

## Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics				Keterangan
	Tolerance	Ketentuan Tolerance	VIF	Ketentuan VIF	
Pendidikan (X1)	0,786	> 0,1	1,272	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Pekerjaan (X2)	0,923	> 0,1	1,084	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendapatan rumah tangga (X3)	0,656	> 0,1	1,523	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Kondisi Rumah & Aset (X4)	0,794	> 0,1	1,259	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Keadaan Lingkungan (X5)	0,946	> 0,1	1,057	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Output SPSS 25 2022

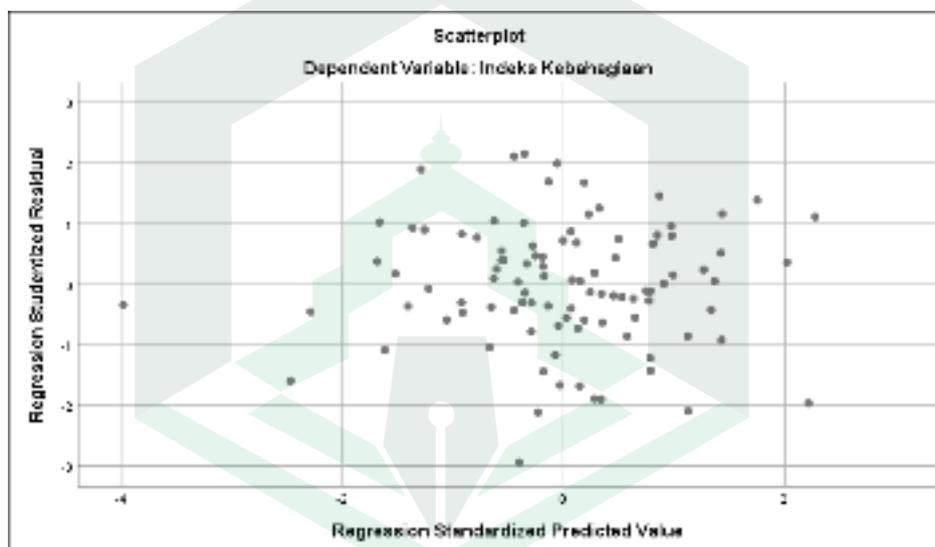
Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai VIF variabel (X1) yaitu 1,272, (X2) 1,084, (X3) 1,523, (X4) 1,259, dan (X5) 1,057 < 10 dan nilai tolerance value (X1) 0,786, (X2) 0,923, (X3) 0,656, (X4) 0,794, dan (X5) 0,946 > 0,1. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikonieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

**Gambar 4.1**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 25 2022

Berdasarkan gambar *Scatterplot* di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak membentuk pola tertentu dan data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas artinya model regresi sudah baik.

#### b. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menguji apakah variabel (X) berpengaruh pada variabel (Y), maka dilakukan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized		Standardized	t <sub>hitung</sub>	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.875	7.811		2.801	.006
X1	.374	.204	.171	1.829	.070
X2	.463	.185	.291	2.500	.014
X3	.409	.234	.197	1.750	.083
X4	.505	.291	.210	1.735	.086
X5	-.330	.235	-.127	-1.405	.163

a. Dependent Variable: Indeks Kebahagiaan Y

Sumber : Output SPSS 25 2022

Dari tabel diatas, hasil yang didapatkan dimasukkan pada persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

$$Y = 21,875 + 0,374X_1 + 0,463X_2 + 0,409X_3 + 0,505X_4 + (-0,330) + e$$

Pada persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan oleh beberapa hal, diantaranya :

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 21,875 (positif) Menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset dan keadaan lingkungan tetap atau sama dengan nol, maka Indeks Kebahagiaan Masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo sama dengan 21,875.

- 2) Koefisien regresi pada variabel Pendidikan ( $X_1$ ) memiliki dampak positif yaitu 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% pendidikan akan meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat sebanyak 0,374 atau jika  $X_1$  mengalami kenaikan sebesar 0,01 atau 1% berarti variabel  $Y$  mengalami kenaikan sebesar 0,374.
- 3) Koefisien regresi variabel Pekerjaan ( $X_2$ ) memiliki nilai positif yaitu 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% akan meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat sebanyak 0,463.
- 4) Koefisien regresi untuk variabel Pendapatan Rumah Tangga ( $X_3$ ) bernilai positif yaitu 0,409. Nilai ini menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 0,01 atau 1% akan meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat sebesar 0,409.
- 5) Koefisien regresi variabel Kondisi Rumah dan Aset ( $X_4$ ) bernilai positif yaitu 0,505. Nilai ini menunjukkan bahwa kondisi rumah dan aset terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo memiliki pengaruh positif dan setiap penambahan 1% akan meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat sebesar 0,505.

- 6) Koefisien regresi variabel keadaan lingkungan ( $X_5$ ) bernilai negatif yaitu -0,330. Artinya terdapat pengaruh negatif antara keadaan lingkungan dengan indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Jika keadaan lingkungan mengalami penurunan sebesar satu satuan dan variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol, maka variabel terikat indeks kebahagiaan akan mengalami penurunan sebesar 0,330.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara individual (parsial) variabel bebas yaitu pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset serta keadaan lingkungan mempengaruhi indeks kebahagiaan masyarakat secara signifikan atau tidak.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized		Standardized	$t_{hitung}$	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.875	7.811		2.801	.006
X1	.374	.204	.171	1.829	.070
X2	.463	.185	.291	2.500	.014
X3	.409	.234	.197	1.750	.083
X4	.505	.291	.210	1.735	.086
X5	-.330	.235	-.127	-1.405	.163

a. Dependent Variable: Indeks Kebahagiaan Y

Sumber : Output SPSS 25 2022

Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan 95% = 0,05.

Derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1 = 94$ . Maka di peroleh nilai  $t_{0,05}=1,665$ .

#### 1) Variabel Pendidikan (X1)

Pada variabel pendidikan (X1) terhadap indeks kebahagiaan (Y), berdasarkan tabel hasil uji T diketahui nilai t-hitung  $1,829 > t\text{-tabel } 1,665$  dan nilai signifikansinya  $0,070 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dengan kata lain variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

#### 2) Variabel Pekerjaan (X2)

Pada variabel pekerjaan (X2) terhadap indeks kebahagiaan (Y), berdasarkan hasil uji T diketahui nilai t-hitung  $2,500 > t\text{-tabel } 1,665$  dan nilai  $0,014 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, dimana variabel pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

#### 3) Variabel Pendapatan Rumah Tangga (X3)

Pada variabel pendapatan rumah tangga (X1) terhadap indeks kebahagiaan (Y), berdasarkan hasil uji T diketahui nilai t-hitung  $1,750 > t\text{-tabel } 1,665$  dan nilai signifikannya  $0,083 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, dimana pendapatan rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

#### 4) Variabel Kondisi Rumah dan Aset

Pada variabel kondisi rumah dan aset (X1) terhadap indeks kebahagiaan (Y), berdasarkan hasil uji T diketahui nilai t-hitung  $1,735 > t\text{-tabel } 1,665$  dan nilai signifikannya  $0,083 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, dimana kondisi rumah dan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

tabel 1,665 dan nilai signifikannya  $0,086 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, dimana kondisi rumah dan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

#### 5) Variabel Keadaan Lingkungan (X5)

Pada variabel kondisi rumah dan aset (X1) terhadap indeks kebahagiaan (Y), berdasarkan hasil uji T diketahui nilai t-hitung  $-0,330 < t$ -tabel 1,665 dan nilai signifikannya  $0,163 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak, dimana keadaan lingkungan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset serta keadaan lingkungan secara simultan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2836.072	5	567.214	16.938	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3147.768	94	33.487		
	Total	5983.840	99			

a. Dependent Variable: Indeks Kebahagiaan

b. Predictors: (Constant), Keadaan Lingkungan, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan Rumah Tangga, Kondisi Rumah dan Aset

Sumber :Output SPSS 25 2022

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan  $95\% = 0,05$ , dfl (jumlah variabel x -1) =  $100 - 5 = 95$  maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  adalah 2, 476.

Dari hasil yang diperoleh pada tabel diketahui nilai  $F_{hitung} = 16,938 > F_{tabel} = 2,467$  dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset serta keadaan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

c. Pengujian Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisaran antara nol sampai dengan satu ( $0 < R < 1$ ). Jika  $R^2$  semakin besar mendekati satu, maka pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) adalah besar terhadap variabel terikat ( $Y$ ). begitupun sebaliknya, jika  $R^2$  semakin mengecil mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) semakin kecil. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.474	.446	5.787

a. Predictors: (Constant), Keadaan Lingkungan, Pekerjaan, Pendidikan, Pendapatan Rumah Tangga, Kondisi Rumah dan Aset

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,474. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan ( $X_1$ ), Pekerjaan ( $X_2$ ), pendapatan rumah tangga ( $X_3$ ), kondisi rumah dan aset ( $X_4$ ), serta keadaan

lingkungan (X5) memiliki kontribusi sebesar 47,4% terhadap indeks kebahagiaan (Y), sedangkan 52,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, hasilnya dimaknai untuk pernyataan rumusan masalah yang ada apakah terdapat pengaruh pendidikan (X1), pekerjaan (X2), pendapatan rumah tangga (X3), kondisi rumah dan aset (X4), serta keadaan lingkungan (X5) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo, menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan responden sebanyak 100 orang, setelah penyebaran kuesioner kemudian di uji validitas dan realibilitas.

1. Pengaruh pendidikan (X1) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, pada saat pengujian kualitas data dan semua pernyataan yang ada pada kuesioner dinyatakan valid dengan ketentuan melebihi nilai  $r_{tabel}$  dan nilai realibilitas diatas standar maka dapat dikatakan bahwa kuesioner yang ada dinyatakan realibel untuk melakukan pengujian selanjutnya. Sesuai hasil dari pengujian yang telah dilakukan, pada uji T pada tabel 4.15 diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  1,829 >  $t_{tabel}$  1,665 dan nilai signifikan variabel pendidikan sebesar  $0,070 < 0,05$ ,

artinya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

2. Pengaruh pekerjaan (X2) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Semua pernyataan yang ada pada kuesioner dinyatakan valid dan reliabel untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Berdasarkan hasil *output* program SPSS 25 pada uji T pada 4.15 di peroleh hasil nilai signifikan variabel pekerjaan  $0,14 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $2,500 > 1,665$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

3. Pengaruh pendapatan rumah (X3) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Pengujian kuesioner dinyatakan valid dengan ketentuan nilai r-tabel dan nilai reliabilitas diatas standar maka kuesioner yang ada dinyatakan reliabel untuk melakukan pengujian selanjutnya. Sesuai dari hasil olah data didapatkan hasil bahwa H3 diterima. Pada uji T pada tabel 4.15 diperoleh hasil pada variabel pendapatan rumah tangga nilai t-hitung  $1,750 > t$ -tabel  $1,665$  dan nilai signifikan variabel  $0,83 < 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

4. Pengaruh kondisi rumah dan aset (X4)

Semua pernyataan yang ada pada kuesioner dinyatakan valid dan realibel untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Berdasarkan hasil *output* program SPSS 25 pada uji T pada 4.15 di peroleh hasil nilai signifikan variabel pekerjaan  $0,86 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $1,735 > 1,665$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi rumah dan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

5. Pengaruh keadaan lingkungan (X5) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Pengujian kuesioner dinyatakan valid dengan ketentuan nilai r-tabel dan nilai reliabilitas diatas standar maka kuesioner yang ada dinyatakan realibel untuk melakukan pengujian selanjutnya. Sesuai dari hasil olah data didapatkan hasil bahwa H5 ditolak. Pada uji T pada tabel 4.15 diperoleh hasil pada variabel keadaan lingkungan nilai t-hitung  $-1,405 < t\text{-tabel } 1,665$  dan nilai signifikan variabel  $0,163 > 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa keadaan lingkungan tidak berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Analisis yang digunakan peneliti akan dilakukan beberapa pengujian, yaitu asumsi klasik yang terdapat tiga analisis yaitu dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi 0,200 yang artinya 0,1 lebih kecil dari 0,200. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi

normal. Kemudian uji multikolinieritas pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. kemudian selanjutnya uji heteroskedastisitas terakhir dengan memperhatikan gambar *scatterplot* pada gambar 4.1 hasil uji nya menunjukkan bahwa tinjauan ini tidak memberikan indikasi atau tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan Bella Febriatikaningrum “Analisis Indeks kebahagiaan di Indonesia” yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan 33 provinsi di Indonesia dengan probabilitas 6,73%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi 1% akan mengakibatkan indeks kebahagiaan naik sebesar 0,16%. Kondisi ini menggambarkan pertumbuhan ekonomi yang tidak disertai pembangunan ekonomi secara merata di setiap provinsi dan aspek masyarakat, sehingga tidak mampu meningkatkan indeks kebahagiaan secara signifikan.<sup>36</sup>

Dan juga dari hasil penelitian oleh Nurisqi Amalia dan Anisa Nurpita “Analisis Indeks Kebahagiaan Masyarakat Di 33 Provinsi di Indonesia” hasil penelitian ini menunjukkan dari ketiga variabel independen yang di observasi yaitu IPM, PDRB perkapita dan kepadatan penduduk, hanya IPM yang berpengaruh signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat. Dimana jika IPM naik maka indeks kebahagiaan penduduk di 33 provinsi di Indonesia juga akan naik dan sebaliknya jika IPM menurun maka indeks kebahagiaan

---

<sup>36</sup> Angela.AL B2052162002, “ANALISIS INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA,” *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)* 7, no. 1 (October 9, 2018), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/28925>.

juga akan turun. Namun secara simultan ketiga variabel berpengaruh secara signifikan meskipun model yang digunakan hanya dapat menjelaskan indeks kebahagiaan dengan persentase kecil atau tidak kuat.

Hasil *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa perubahan dimensi penyusun indeks kebahagiaan di tahun 2017 berpengaruh signifikan terhadap rata-rata indeks kebahagiaan masyarakat di 33 provinsi di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peningkatan IPM dapat menjadi pertimbangan khusus dalam rangka menciptakan kebahagiaan masyarakat yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dengan menambahkan dimensi perasaan (*affect*) dan makna hidup (*eudaimonia*), rata-rata indeks kebahagiaan masyarakat pada tahun 2017 secara signifikan berbeda dengan indeks kebahagiaan pada tahun 2014 yang hanya terdiri dari dimensi kepuasan hidup.<sup>37</sup>

Berdasarkan tabel 4.16 (*Anova*) membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel diketahui bahwa nilai f-hitung sebesar 16,938. Sehingga f-hitung > t-tabel 2,467 dengan tingkat signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset, serta keadaan lingkungan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Berdasarkan output *model summary* pada tabel 4.17 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,474 (nilai 0,474) adalah

---

<sup>37</sup> AMALIA and NURPITA, "Analisis Indeks Kebahagiaan Masyarakat Di 33 Provinsi Di Indonesia."

pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu ( $0,688 \times 0,688 = 0,474$ ) besar angka koefisien determinasi 0,474 sama dengan 47,4%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pendidikan (X1), pekerjaan (X2), pendapatan rumah tangga (X3), kondisi rumah dan aset (X4), serta keadaan lingkungan (X5) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu indeks kebahagiaan (Y) sebesar 47,4% sedangkan sisanya sebesar 52,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 100 responden masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo tentang analisis indeks kebahagiaan masyarakat terdapat rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset serta keadaan lingkungan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat, maka di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, pada variabel (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Hal ini diketahui melalui t-hitung  $1,829 > t\text{-tabel } 1,665$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,070 < 0,05$ .
2. Pada variabel pekerjaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Hal ini diketahui melalui t-hitung  $2,500 > t\text{-tabel } 1,665$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ .
3. Variabel pendapatan rumah tangga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Hal ini diketahui melalui t-hitung  $1,750 > t\text{-tabel } 1,665$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,083 < 0,05$ .

4. Variabel kondisi rumah dan aset (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Hal ini diketahui melalui t-hitung  $1,735 > t\text{-tabel } 1,665$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,086 < 0,05$ .
5. Variabel keadaan lingkungan (X5) tidak terdapat pengaruh terhadap indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Hal ini diketahui melalui t-hitung  $-1,405 < t\text{-tabel } 1,665$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,163 > 0,05$ .
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan Rumah Tangga, Kondisi rumah dan Aset, serta Keadaan Lingkungan terhadap Indeks Kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Hal ini diketahui nilai f-hitung  $= 16,938 > f\text{-tabel } = 2,467$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Hendaknya Pemerintah Kota Palopo lebih memperhatikan keadaan ekonomi masyarakat dan mengoptimalkan pendidikan, pekerjaan pendapatan, kondisi rumah dan aset serta keadaan lingkungan kepada masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo sehingga masyarakat bisa merasakan kesejahteraan maupun kebahagiaan.

2. Pemerintah membuat suatu kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang disertai juga dengan pemerataan pembangunan di setiap aspek masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel-variabel diluar variabel penelitian ini karena presentase variabel diluar model masih lebih tinggi sehingga nantinya diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi indeks kebahagiaan masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- AL, Angela. "Analisis Indeks Kebahagiaan Di Indonesia." *Universitas Tanjungpura*, 2017, 1–14.
- Amalia, Nurisqi, and Anisa Nurpita. "Analisis Indeks Kebahagiaan Masyarakat Di 33 Provinsi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 3 (2017): 205–12.
- AMALIA, NURISQI, and ANISA NURPITA. "Analisis Indeks Kebahagiaan Masyarakat Di 33 Provinsi Di Indonesia." *JURNAL EKONOMI & BISNIS* 14, no. 3 (2017). <http://jurnalfem.universitassamawa.ac.id/index.php/JEP/article/view/72>.
- "Arti Dan Tujuan Pendidikan Menurut Pakar - UNJKita.Com." Accessed September 27, 2021. <https://unjkita.com/arti-dan-tujuan-pendidikan-menurut-pakar/>. B2052162002,
- Angela.AL. "ANALISIS INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA." *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)* 7, no. 1 (October 9, 2018). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/28925>.
- Baridwan, Zaki. *Intermediet Accounting*. Edisi Kede. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Biro Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. Berita resmi Statistik : Indeks Kebahagiaan DKI Jakarta Tahun 2014. 2015. Jakarta BPS.
- BPS (2017). Indeks kebahagiaan dki Jakarta tahun 2107. BERITA RESMI STATISTIK, 1-11.
- Chen, W. (2012). *How Education Enhances Happiness: Comparison of Factor in Four East Asian Countries*.
- Cunado, J., & Gracia, F. P. d. (2012). Does Education Affect Happiness ? Evidence for Spain *Social Indicators Research*, 186 - 196. doi: <https://doi.org/10.1007/s//205-011-9874-x>

- Ghozali, I.(2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS), Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Febriatikaningrum, Bella. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan , Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Indeks Kebahagiaan Di Indonesia tahun 2014 dan 2107” (Maret 11, 2020).  
<http://eprints.upnyk.ac.id/24701/2/a.%20Skripsi%20Lengkap.pdf>  
 .2021.09.21
- Frey Bruno S,. 2008. *Happiness A Revolution in Economics*. The MIT Press Cambridge:London.
- Halliwell, John Richard Layard, and Jeffery Sachs, “*World Happiness Report*” (Columbia University Earth Institute, (April 2, 2012).
- Hair, J., T. Hult, C. Ringle, dan M. Sartstedt. (2013). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: Sage.
- Hair, J., M. Sartstedt, L. Hopkins dan V. Kuppelwieser. (2014). *Partial least square structural equation modeling (PLS – SEM)*. *European Business Review*, Vol. 26 No 2. 106 - 121
- Huang, P. H. (2008). *Authentic Happiness Self-Knowledge and Legal Policy*. *J.L.SCI & TECH 9 (2): 755 - 84*
- Leigh, A., & Wolfers, J. (2006). *Happiness and the Human Development Index: Australia Is Not a Paradox* *Research School of Social Sciences, The Australian National University, Vol. 39, No. 2*.
- Kenny, Charles “Does Growth Cause Happiness, or Does Happiness Cause Growth?”, (KYKLOS, 52-1999-Facs. 1. 3-26).4.
- Sugiyono,. *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan ke-22, (Bandung:Alfabeta, 2014).

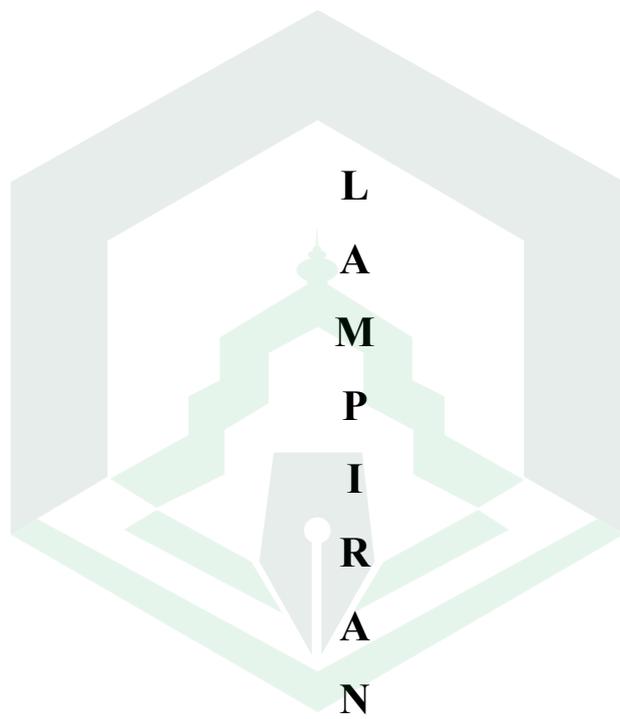
- Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", Edisi 3 ( Bandung: Alfabeta,CV, 2017).
- Otto, Soemarwoto. *Ekologi, Lingkungan Hidup, Dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan, n.d.
- "PENDAPATAN RUMAH TANGGA." Accessed October 7, 2021. [http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pendapatan\\_rumah\\_tangga.aspx](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pendapatan_rumah_tangga.aspx).
- "Penelitian: Tingkat Pendidikan Berkorelasi Dengan Kebahagiaan Masa Depan." Accessed September 27, 2021. <http://smansenduro-lmj.sch.id/index.php/berita/item/59-penelitian-tingkat-pendidikan-berkorelasi-dengan-kebahagiaan-masa-depan.html>.
- Permatasari, Aulya, Khairil Anwar Notodiputro, and Kusman Sadik. "Mengukur Indeks Kebahagiaan Mahasiswa IPB Menggunakan Analisis Faktor." *Xplore: Journal of Statistics* 2, no. 1 (2018): 1–8. doi:10.29244/xplore.v2i1.69.
- Prawoto, Agus. *Teori & Praktek Penilaian Properti*. Edisi Ke T. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Rahayu, Theresia Puji. "Determinan Kebahagiaan Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2016): 149. doi:10.24914/jeb.v19i1.485.
- Saifudin, Taufik. "PENGARUH PROMOSI, RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Masyarakat Di Kota Salatiga)," 2019.
- Setiawan, Hamhis. "Pekerjaan - Pengertian, Jenis, Tujuan, Kebutuhan, Contoh." *Gurupendidikan.Co.Id*, 2021. <https://www.gurupendidikan.co.id/pekerjaan/>.
- Veenhoven, Ruut,. (1994). Is Happiness a Trait?: "Tests of the Theory that a Better Society Does Not Make People Any Happier". *Social Indicators Research*, vol. 32, no. 2, pp. 101-160.
- Wibowo, Muhammad Ghafur. "Kebijakan Pembangunan Nasional: Dari Pertumbuhan ( Growth ) Menuju Kebahagiaan ( Happiness ) Pendahuluan

Pada Awal Februari 2016 Ini , Pemerintah Negara Uni Emirat Arab ( UEA ) Mengeluarkan Kebijakan Pembentukan 2 Kementerian Baru , Yaitu Kementerian Keb” 50, no. 1 (2016).

Windirah, Nola, Ketut Sukiyono, and Septri Widiono. “RAGAM PENDAPATAN RUMAH TANGGA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI: STUDI KASUS DI DESA-DESA SEKITAR KAWASAN TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT (TNKS) KABUPATEN LEBONG PROVINSI BENGKULU.” *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 13, no. 2 (September 14, 2014): 177–86. doi:10.31186/JAGRISEP.13.2.177-186.



**IAIN PALOPO**



**IAIN PALOPO**



Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Saudara/i. adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
2. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih.

**BAGIAN I (Identitas Responden)**

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Pendapatan : ≤ 500.000-1.000.000/bulan

≤ 1.000.000-1.500.000/bulan

≤ 1.500.000-2.000.000/bulan

> 2.000.000/bulan

## BAGIAN II

Variabel X1 (Pendidikan)

Tingkat Pendidikan Formal						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Memiliki tingkat pendidikan yang rendah membuat saya tidak mendapatkan pekerjaan					
2.	Memiliki pendidikan yang tinggi membuat saya banyak mendapatkan tawaran pekerjaan					
3.	Menurut saya pendidikan akan menjanjikan masa depan yang lebih baik					
4.	Saya Bisa merasakan kehidupan yang baik karena pendidikan dan pekerjaan yang saya miliki					
Non Formal (Belajar dari Lingkungan)						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
5.	Saya belajar cara bersikap yang baik dari keluarga					
6.	Saya menghargai orang-orang yang berada di sekitar saya					
7.	Saya mendidik anak saya dengan penuh tanggung jawab					

Variabel X2 (Pekerjaan)

Kualitas						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti					
2.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan					
3.	Saya dapat meminimalisasi tingkat kesalahan saya dalam bekerja					
4.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan rapi					
5.	Saya tidak pernah menunda pekerjaan saya					

Ketepatan Waktu						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
7.	Saya disiplin waktu dalam bekerja					
8.	Saya melakukan pekerjaan apapun itu selagi masih halal					
9.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan					

Komitmen						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
10.	Saya senang dan bahagia dengan pekerjaan saya sekarang					
11.	Sulit mendapatkan pekerjaan yang bagus seperti pekerjaan saya sekarang					

Variabel X3 (Pendapatan Rumah Tangga)

Penghasilan yang diterima						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penghasilan yang saya peroleh setiap bulannya cukup untuk biaya sekolah anak saya					
2.	Penghasilan yang saya peroleh setiap bulannya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
3.	Penghasilan yang saya dapatkan tidak hanya dari satu jenis pekerjaan saja					

Pekerjaan						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
4.	Saya bekerja tidak hanya di satu tempat, tetapi saya juga bekerja di tempat lain untuk mendapatkan penghasilan yang lebih					

5.	Saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
6.	Saya bekerja untuk memiliki asset					

Beban keluarga yang ditanggung						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
7.	Pendapatan yang saya hasilkan cukup untuk memenuhi kebutuhan beban tanggungan					
8.	Beban tanggungan cukup memberatkan gaji saya					

Variabel X4 (Kondisi Rumah dan Aset)

Keuangan						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya cukup puas dengan kondisi keuangan saya					
2.	Saya cukup puas dekat dengan sarana ibadah dan olahraga					
3.	Dari upah saya perbulan bisa saya sisihkan untuk membeli asset					
4.	Keuangan saya bisa disisihkan untuk masa depan anak					

Kepuasan						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
5.	Kondisi keuangan saya cukup untuk menanggung asuransi kesehatan					
6.	Kondisi keuangan keluarga saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
7.	Saya punya cukup tabungan masa tua dan dana darurat					
8.	Terkadang pendapatan yang saya hasilkan perbulan tidak dapat mencukupi kebutuhan saya dan keluarga					

Variabel X5 (Keadaan Lingkungan)

Kebersihan						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu ikut serta dalam menjaga kebersihan di rumah dan lingkungan					
2.	Saya selalu membersihkan halaman rumah dalam menjaga kebersihan lingkungan					
3.	Saya akan selalu menjaga kebersihan di dalam maupun di luar rumah					
4.	Belum pernah ada yang terjangkit DBD					
5.	Petugas kebersihan rutin mengangkut sampah					

Komunikasi						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6.	Saya menjalin silaturahmi yang baik disekitar lingkungan saya					
7.	Saling tolong-menolong adalah hal yang biasa kami lakukan					
8.	Saya selalu melakukan komunikasi yang baik bersama keluarga					

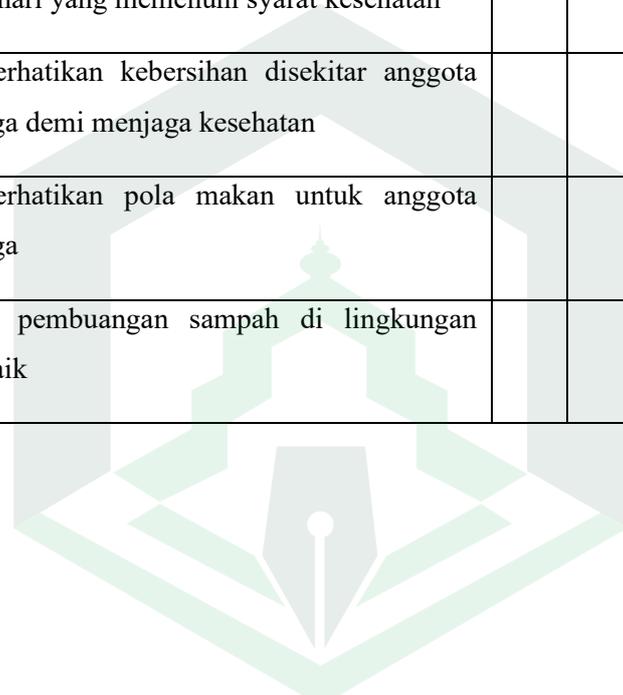
Variabel Y (Indeks Kebahagiaan)

Keharmonisan keluarga						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dapat merasakan keharmonisan anggota keluarga saya					
2.	Menurut saya masalah di dalam keluarga biasanya diselesaikan bersama-sama oleh semua anggota keluarga					
3.	Keluarga saya tentram dan tidak banyak menghadapi konflik					
4.	Memiliki materi yang berkecukupan akan menjamin kebahagiaan					
5.	Dalam kegiatan dirumah saya dan keluarga berusaha menjalin hubungan yang baik satu					

	sama lain					
6	Saya selalu memberi contoh serta mendorong anak-anak untuk melakukan ibadah dengan taat					

Ketersediaan Waktu Luang						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
7.	Saya merasa sulit mendapatkan waktu luang untuk berbincang-bincang dengan anggota keluarga saya					
8.	Saya mengisi waktu luang di luar jam kerja dengan mengajak keluarga untuk liburan					
9.	Sesibuk apapun, saya akan berusaha untuk membahagiakan anggota keluarga saya					
10.	Kesibukan yang saya miliki tidak membuat saya lupa untuk berkumpul dengan anak-anak pada hari libur					
11.	Kami sekeluarga memiliki waktu khusus untuk berkumpul bersama					
12.	Kami sekeluarga berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari					

Kesehatan						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
13.	Jaminan kesehatan saya di perhatikan oleh pemerintah setempat					
14.	Menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari yang memenuhi syarat kesehatan					
15.	Memperhatikan kebersihan disekitar anggota keluarga demi menjaga kesehatan					
16.	Memperhatikan pola makan untuk anggota keluarga					
17.	Sistem pembuangan sampah di lingkungan saya baik					



**IAIN PALOPO**

Lampiran 3 : Data Responden

No	Variabel Pendidikan (X1)							T
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	3	4	4	4	4	5	4	28
2	4	4	1	4	4	5	1	23
3	5	5	5	5	5	4	5	34
4	3	4	3	3	3	4	5	25
5	2	4	4	4	4	4	1	23
6	4	4	4	4	5	5	4	30
7	5	4	5	5	5	4	5	33
8	4	4	4	5	4	5	4	30
9	1	4	1	4	1	3	5	19
10	1	5	4	5	1	4	5	25
11	2	4	4	5	4	5	5	29
12	3	5	4	5	5	4	5	31
13	5	4	5	5	4	5	5	33
14	4	5	4	4	3	3	3	26
15	3	4	4	5	4	5	4	29
16	2	4	4	4	4	4	5	27
17	4	5	4	5	4	5	5	32
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	2	4	4	4	4	4	5	27
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	2	5	4	5	1	4	5	26
22	1	5	4	5	1	4	5	25
23	2	5	5	4	2	4	1	23
24	5	5	4	5	4	5	5	33
25	5	4	5	4	5	4	5	32
26	1	5	5	5	4	5	1	26
27	2	4	5	5	4	4	2	26
28	2	5	4	5	4	4	1	25
29	5	4	4	4	1	4	5	27
30	4	4	1	5	4	4	4	26
31	3	4	4	5	4	5	5	30
32	5	4	5	5	5	5	5	34
33	5	4	5	4	5	5	5	33
34	4	4	5	5	2	4	1	25
35	3	5	4	5	4	4	1	26
36	4	4	4	4	2	4	5	27

37	5	5	5	5	5	5	4	34
38	5	4	5	4	5	4	4	31
39	3	5	5	5	2	5	5	30
40	4	4	4	4	4	4	1	25
41	4	4	4	3	3	4	5	27
42	2	5	5	4	2	4	5	27
43	3	5	4	4	3	3	5	27
44	5	5	5	4	5	5	4	33
45	2	3	3	2	2	2	2	16
46	3	4	4	4	4	4	4	27
47	4	4	4	4	4	4	5	29
48	3	3	3	4	4	4	4	25
49	3	4	4	4	4	4	5	28
50	2	4	4	4	2	1	5	22
51	4	4	3	4	4	5	3	27
52	3	4	5	4	5	2	1	24
53	3	4	4	3	4	4	5	27
54	4	4	3	4	4	3	4	26
55	2	3	3	4	3	3	4	22
56	3	3	3	4	3	5	5	26
57	3	4	4	4	3	4	5	27
58	4	4	4	3	2	3	5	25
59	3	4	3	3	3	3	5	24
60	3	3	3	5	3	3	5	25
61	4	5	4	4	2	5	5	29
62	5	4	4	4	4	4	4	29
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	4	5	3	5	4	5	2	28
65	3	5	4	3	3	4	5	27
66	3	4	4	5	3	3	5	27
67	4	4	4	4	3	4	5	28
68	4	4	4	5	4	5	4	30
69	3	3	4	4	2	2	3	21
70	5	5	3	4	4	3	4	28
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	3	4	4	5	5	4	5	30
73	5	5	5	5	3	5	5	33
74	4	4	5	5	5	5	4	32
75	3	4	3	5	3	4	5	27
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	3	4	3	5	5	3	5	28

78	4	4	4	4	4	4	4	4	28
79	4	4	4	4	4	5	3	28	
80	4	4	5	5	4	3	5	30	
81	4	4	5	4	3	3	4	27	
82	2	3	4	5	3	5	5	27	
83	4	4	5	3	5	4	5	30	
84	4	4	4	4	5	5	3	29	
85	2	5	5	4	4	3	3	26	
86	4	4	4	4	4	4	4	28	
87	3	4	5	3	5	4	4	28	
88	3	5	4	4	4	4	4	28	
89	3	5	2	2	5	3	4	24	
90	5	5	4	4	5	5	4	32	
91	3	4	5	4	2	3	3	24	
92	3	3	3	3	3	4	5	24	
93	3	4	5	3	3	3	5	26	
94	2	4	3	4	2	4	5	24	
95	3	4	5	5	2	3	4	26	
96	3	4	5	4	3	4	4	27	
97	3	3	3	3	3	5	5	25	
98	5	5	5	4	5	4	5	33	
99	3	5	5	4	4	5	4	30	
100	3	3	3	3	3	3	3	21	

No	Variabel Pekerjaan (X2)											total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	
1	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	48
2	5	4	2	1	4	4	5	4	4	5	1	39
3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	51
4	3	2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	1	1	42
6	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	50
7	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	51
8	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	50
9	4	4	3	5	5	5	4	5	5	1	1	42
10	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	49
11	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	49
12	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	36
13	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	51
14	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	46
15	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	49

16	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	48
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
19	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	48
20	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	52
21	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	51
22	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	52
23	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	48
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	49
25	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	53
26	5	5	4	4	4	4	4	5	5	1	1	42
27	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	1	46
28	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	1	44
29	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	1	42
30	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	1	42
31	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	49
32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	50
33	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	52
34	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	48
35	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	51
36	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	36
37	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53
38	5	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	44
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	52
40	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	48
41	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	48
42	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53
43	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	49
44	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	52
45	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	31
46	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	46
47	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	47
48	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	43
49	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	41
50	5	4	3	3	2	4	5	4	2	3	3	38
51	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	48
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
53	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	45
54	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	43
55	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	1	44
56	3	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48

57	4	2	5	4	5	4	3	5	5	5	5	47
58	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	3	45
59	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	45
60	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	2	47
61	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	50
62	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	53
63	3	5	5	5	2	4	4	4	4	2	2	40
64	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	51
65	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	45
66	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	3	43
67	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	51
68	5	4	4	5	4	3	2	4	5	4	3	43
69	2	2	5	5	3	5	2	5	1	2	1	33
70	5	4	3	5	3	3	4	3	3	5	5	43
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
72	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	45
73	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	51
74	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	47
75	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	49
76	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	53
77	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	51
78	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
79	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	47
80	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	50
81	5	5	5	4	2	3	4	3	4	3	2	40
82	4	5	4	3	3	2	4	4	5	4	3	41
83	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	48
84	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	38
85	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	47
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
88	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	47
89	4	5	3	3	5	3	5	3	5	2	5	43
90	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	48
91	3	3	4	3	2	4	5	3	4	4	3	38
92	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	53
93	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	46
94	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	38
95	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	48
96	3	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	47
97	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	44

98	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	52
99	2	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	45
100	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	52

NO	Variabel Pendapatan Rumah Tangga (X3)								total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	4	4	5	4	4	4	2	32
2	4	1	4	2	5	4	2	1	23
3	4	5	4	4	5	4	5	2	33
4	5	5	5	3	4	5	2	2	31
5	4	4	4	4	1	1	3	2	23
6	5	5	5	5	4	4	3	1	32
7	4	4	3	1	5	5	2	5	29
8	4	5	5	5	4	4	1	3	31
9	3	5	4	4	1	1	3	4	25
10	5	5	5	4	1	5	4	2	31
11	4	4	5	5	4	5	4	1	32
12	3	3	3	4	3	3	3	1	23
13	5	4	4	5	5	5	4	3	35
14	4	3	4	5	4	4	1	2	27
15	5	5	5	3	4	5	2	1	30
16	4	5	4	4	4	4	4	3	32
17	4	3	5	3	5	5	4	1	30
18	5	5	5	2	5	5	4	1	32
19	4	5	4	5	4	4	5	3	34
20	5	5	5	4	4	5	2	1	31
21	5	4	5	5	4	5	3	1	32
22	5	5	5	4	4	5	4	1	33
23	5	4	4	4	4	4	1	3	29
24	5	5	5	5	4	1	3	1	29
25	5	4	5	5	5	5	5	1	35
26	4	4	4	4	1	1	4	3	25
27	4	4	5	5	5	1	2	2	28
28	3	5	4	5	4	4	4	3	32
29	4	4	4	5	4	1	2	2	26
30	5	2	5	4	4	1	4	2	27
31	4	4	5	5	4	5	4	3	34
32	5	4	5	5	3	3	4	3	32
33	4	5	5	5	4	5	5	4	37

34	4	4	4	4	5	4	3	2	30
35	4	4	5	5	5	5	5	1	34
36	2	4	2	4	2	2	4	3	23
37	5	5	5	5	5	5	1	1	32
38	3	4	3	5	4	4	5	2	30
39	5	5	5	5	2	5	1	1	29
40	4	4	4	5	5	5	2	1	30
41	4	5	4	4	4	5	2	3	31
42	5	5	5	5	5	5	3	3	36
43	3	5	5	5	5	5	2	3	33
44	4	5	5	4	4	5	5	4	36
45	4	3	3	2	2	2	4	2	22
46	4	4	5	4	4	4	4	4	33
47	4	4	4	3	4	4	3	1	27
48	4	5	4	2	4	3	4	5	31
49	4	4	4	1	4	3	2	4	26
50	3	3	4	5	3	3	3	2	26
51	4	5	3	4	5	4	2	5	32
52	5	5	5	5	5	5	4	3	37
53	4	5	4	4	4	4	2	2	29
54	3	4	4	4	3	4	1	1	24
55	3	5	4	5	3	1	5	3	29
56	5	5	5	5	4	5	2	2	33
57	4	4	4	3	5	5	4	3	32
58	4	5	4	4	3	3	3	1	27
59	5	3	3	5	5	5	4	1	31
60	1	5	5	5	5	2	4	4	31
61	5	5	5	5	5	4	5	5	39
62	3	5	5	4	5	5	4	2	33
63	5	5	4	4	2	2	4	5	31
64	4	5	4	5	5	4	4	1	32
65	5	5	4	4	3	3	4	1	29
66	5	4	4	5	5	3	3	2	31
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	4	5	3	2	4	3	5	3	29
69	5	5	5	2	2	4	3	1	27
70	3	5	3	4	5	5	4	4	33
71	3	4	4	4	4	4	5	1	29
72	4	4	4	4	3	5	4	5	33
73	5	5	5	5	3	5	2	1	31
74	4	4	4	5	5	4	4	2	32

75	5	4	4	5	4	4	3	2	31
76	5	5	5	5	4	5	5	4	38
77	5	5	4	5	5	5	3	5	37
78	3	4	4	4	4	4	4	1	28
79	4	5	4	4	5	5	3	3	33
80	5	5	4	5	4	4	5	2	34
81	5	4	3	4	3	2	5	4	30
82	4	3	2	4	4	3	5	1	26
83	5	4	5	4	5	5	4	4	36
84	4	3	3	3	3	3	2	4	25
85	4	5	4	4	5	4	2	2	30
86	4	4	4	4	4	4	3	1	28
87	4	4	4	4	4	3	3	3	29
88	5	5	5	4	4	2	2	2	29
89	3	3	3	5	2	5	4	3	28
90	4	4	5	5	4	3	5	4	34
91	4	3	4	5	4	3	4	5	32
92	5	5	5	5	5	4	4	1	34
93	4	3	4	4	5	4	4	4	32
94	3	3	3	3	3	4	3	1	23
95	5	5	5	5	5	5	4	2	36
96	4	4	4	3	5	4	1	2	27
97	4	4	5	5	3	4	5	3	33
98	5	5	4	4	4	5	5	3	35
99	4	3	4	5	3	4	5	5	33
100	5	5	3	3	4	5	5	1	31

No	Variabel Kondisi Rumah dan Aset (X4)								total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	5	4	5	3	4	4	33
2	1	1	4	5	4	3	5	1	24
3	5	5	4	5	5	5	5	4	38
4	3	5	4	5	5	4	4	5	35
5	4	1	4	5	5	1	1	1	22
6	4	4	4	5	5	1	4	4	31
7	5	5	4	5	5	1	5	5	35
8	4	4	4	4	4	1	4	4	29
9	1	5	4	5	5	1	1	1	23
10	4	5	4	5	5	1	1	5	30
11	4	5	4	3	5	1	4	5	31
12	4	5	5	5	5	1	3	3	31

13	5	5	5	4	5	1	5	5	35
14	4	3	4	4	4	4	4	4	31
15	4	4	5	4	5	4	4	5	35
16	4	5	4	4	5	2	4	4	32
17	4	5	4	4	4	4	5	5	35
18	5	5	4	4	4	4	5	5	36
19	4	5	4	5	4	4	4	4	34
20	4	4	4	4	4	2	4	5	31
21	4	5	4	4	4	4	4	5	34
22	4	5	4	4	5	4	4	5	35
23	5	1	4	4	4	3	4	4	29
24	4	5	3	4	4	3	4	1	28
25	5	5	5	3	5	3	5	5	36
26	5	1	4	4	4	3	1	1	23
27	5	2	4	3	4	4	5	1	28
28	4	1	4	4	4	4	4	1	26
29	4	5	4	4	4	2	4	1	28
30	1	4	4	4	5	4	4	1	27
31	4	5	4	4	4	3	4	5	33
32	5	5	4	4	4	5	3	3	33
33	5	5	4	4	4	3	4	5	34
34	5	1	5	5	5	1	5	4	31
35	4	1	4	4	4	1	5	5	28
36	4	5	5	4	4	3	2	2	29
37	5	4	4	4	4	1	5	5	32
38	5	4	4	4	4	2	4	4	31
39	5	5	3	4	5	4	2	5	33
40	4	1	4	4	4	1	5	5	28
41	4	5	4	4	4	2	4	5	32
42	5	5	4	4	4	3	5	5	35
43	4	5	4	4	4	2	5	5	33
44	5	4	5	5	5	1	4	5	34
45	3	2	4	4	4	1	2	2	22
46	4	4	4	4	4	2	4	4	30
47	4	5	4	4	4	1	4	4	30
48	3	4	3	4	5	1	4	3	27
49	4	5	4	4	5	1	4	3	30
50	4	5	4	4	5	2	3	3	30
51	3	3	4	4	5	4	5	4	32
52	5	1	4	4	4	1	5	5	29
53	4	5	4	3	4	2	4	4	30

54	3	4	4	4	4	2	3	4	28
55	3	4	3	3	5	2	3	1	24
56	3	5	4	4	5	3	4	5	33
57	4	5	4	3	5	2	5	5	33
58	4	5	5	3	5	4	3	3	32
59	3	5	3	4	5	5	5	5	35
60	3	5	4	3	4	2	5	2	28
61	4	5	4	4	4	3	5	4	33
62	4	4	3	4	4	3	5	5	32
63	5	5	5	5	5	3	2	2	32
64	3	2	4	4	4	2	5	4	28
65	4	5	4	4	5	1	3	3	29
66	4	5	4	4	4	3	5	3	32
67	4	5	3	4	4	2	5	5	32
68	4	4	5	5	5	3	4	3	33
69	4	3	4	3	4	3	2	1	24
70	3	4	4	3	4	2	5	5	30
71	4	4	4	5	5	1	4	4	31
72	4	5	4	3	4	4	3	5	32
73	5	5	4	3	4	2	3	5	31
74	5	4	4	5	4	2	5	4	33
75	3	5	4	4	5	4	4	4	33
76	5	5	5	4	5	4	4	5	37
77	3	5	4	3	5	2	5	5	32
78	4	4	3	3	4	3	4	4	29
79	4	3	3	3	5	2	5	5	30
80	5	5	4	3	4	5	4	4	34
81	5	4	4	4	5	3	3	2	30
82	4	5	4	4	4	5	4	3	33
83	5	5	4	3	4	2	5	5	33
84	4	3	5	4	5	1	3	3	28
85	5	3	4	3	5	1	5	4	30
86	4	4	4	3	5	3	4	4	31
87	5	4	3	4	4	2	4	3	29
88	4	4	3	4	4	4	4	2	29
89	2	4	4	4	5	1	2	5	27
90	4	4	4	4	4	3	4	3	30
91	5	3	5	5	5	3	4	3	33
92	3	5	5	5	5	2	5	4	34
93	5	5	4	5	4	2	5	4	34
94	3	5	4	4	4	4	3	4	31

95	5	4	4	4	5	2	5	5	34
96	5	4	4	4	4	1	5	4	31
97	3	5	4	4	5	3	3	4	31
98	5	5	4	4	4	1	4	5	32
99	5	4	4	4	4	2	3	4	30
100	3	3	4	4	5	2	4	5	30

No	Variabel Keadaan Lingkungan (X5)								total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	4	5	3	5	5	4	5	36
2	4	5	4	3	4	3	3	5	31
3	5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	4	1	5	2	3	5	30
6	5	5	4	1	5	4	4	5	33
7	5	5	5	1	5	2	4	4	31
8	4	4	4	1	4	4	4	5	30
9	5	5	4	1	4	3	2	5	29
10	5	5	4	1	5	1	5	4	30
11	5	3	3	1	5	4	4	5	30
12	5	5	4	1	4	4	1	5	29
13	5	4	5	1	4	5	4	4	32
14	4	4	4	4	3	4	3	4	30
15	5	4	4	4	5	5	4	4	35
16	5	4	4	2	5	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	1	4	3	28
18	4	4	4	4	4	4	4	3	31
19	4	5	4	4	5	5	5	4	36
20	4	4	4	2	4	4	4	4	30
21	4	4	4	4	3	4	4	4	31
22	5	4	4	4	5	2	4	5	33
23	4	4	4	3	4	3	3	3	28
24	4	4	4	3	4	4	4	3	30
25	5	3	5	3	5	3	4	5	33
26	4	4	4	3	4	4	3	4	30
27	4	3	4	4	4	3	4	4	30
28	4	4	4	4	4	3	3	3	29
29	4	4	3	2	4	3	4	4	28
30	5	4	4	4	5	4	3	5	34
31	4	4	4	3	4	5	4	4	32
32	4	4	4	5	4	5	5	4	35

33	4	4	4	3	4	5	5	4	33
34	5	5	5	1	4	4	3	4	31
35	4	4	4	1	5	1	4	5	28
36	4	4	5	3	4	5	4	4	33
37	4	4	4	1	4	3	4	4	28
38	4	4	4	2	4	3	1	4	26
39	5	4	4	4	4	4	4	4	33
40	4	4	4	1	4	4	3	4	28
41	4	4	4	2	4	4	4	4	30
42	4	4	4	3	4	4	2	4	29
43	4	4	4	2	4	4	4	4	30
44	5	5	4	1	4	4	4	4	31
45	4	4	4	1	3	2	4	3	25
46	4	4	4	2	3	4	4	3	28
47	4	4	4	1	4	4	4	4	29
48	5	4	4	1	3	5	5	3	30
49	5	4	4	1	4	4	5	1	28
50	5	4	4	2	4	4	5	3	31
51	5	4	3	4	4	4	5	4	33
52	4	4	4	1	4	5	5	3	30
53	4	3	4	2	4	4	4	3	28
54	4	4	3	2	4	4	1	4	26
55	5	3	4	2	3	5	4	1	27
56	5	4	4	3	4	4	4	3	31
57	5	3	3	2	4	5	2	3	27
58	5	3	4	4	4	4	4	3	31
59	5	4	4	5	4	4	2	4	32
60	4	3	3	2	3	5	3	4	27
61	4	4	4	3	4	5	5	4	33
62	4	4	3	3	4	4	4	3	29
63	5	5	5	3	5	5	4	4	36
64	4	4	4	2	4	2	2	3	25
65	5	4	4	1	4	1	4	3	26
66	4	4	4	3	4	3	4	4	30
67	4	4	4	2	4	5	5	4	32
68	5	5	5	3	5	4	4	5	36
69	4	3	4	3	4	3	1	4	26
70	4	3	4	2	4	5	4	4	30
71	5	5	5	1	4	5	4	5	34
72	4	3	4	4	4	5	5	4	33
73	4	3	4	2	4	1	1	4	23

74	4	5	4	2	4	5	4	4	32
75	5	4	4	4	4	4	4	3	32
76	5	4	4	4	4	5	5	4	35
77	5	3	3	2	4	4	4	3	28
78	4	3	3	3	4	5	4	2	28
79	5	3	3	2	4	4	2	2	25
80	4	3	4	5	4	4	2	3	29
81	5	4	3	3	3	1	5	4	28
82	4	4	5	5	4	5	4	3	34
83	4	3	3	2	4	5	5	3	29
84	5	4	3	1	4	4	5	3	29
85	5	3	4	1	4	1	4	4	26
86	5	3	4	3	4	4	2	4	29
87	4	4	4	2	4	3	3	3	27
88	4	4	4	4	4	3	2	3	28
89	5	4	3	1	4	3	3	4	27
90	4	4	4	3	4	3	3	3	28
91	5	5	5	3	5	5	5	5	38
92	5	5	5	2	5	4	4	4	34
93	4	5	4	2	4	5	5	4	33
94	4	4	4	4	5	2	4	4	31
95	5	4	4	2	4	4	1	4	28
96	4	4	4	1	4	2	4	3	26
97	5	4	4	3	4	4	4	4	32
98	4	4	4	1	4	5	4	3	29
99	4	4	4	2	3	5	5	3	30
100	5	4	3	2	3	5	4	4	30

IAIN PALOPO

No	Variabel (Y) Indeks Kebahagiaan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	TOTAL
1	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	78
2	5	4	1	1	5	4	4	1	5	5	1	4	1	2	5	5	4	57
3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	76
4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	73
5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	5	1	5	1	4	5	5	4	66
6	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	73
7	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	76
8	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	78
9	5	5	4	5	5	5	1	1	1	5	1	5	2	1	4	1	5	56
10	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	77
11	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	77
12	4	3	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	71
13	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	77
14	5	4	4	1	5	5	4	5	4	5	1	5	1	2	5	5	4	65
15	5	4	5	4	4	5	2	5	3	4	5	3	5	5	3	5	3	70
16	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	80
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
19	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	80
20	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	75
21	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	79
22	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	78

23	5	5	1	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	76
24	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	79
25	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	77
26	5	5	5	5	5	5	4	1	1	5	1	5	1	4	5	5	5	67
27	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	1	5	5	4	4	1	5	69
28	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	1	4	5	4	4	1	5	70
29	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	2	5	1	2	5	5	4	69
30	5	4	2	2	4	5	2	5	5	4	1	4	1	2	5	5	5	61
31	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	77
32	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	74
33	5	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	75
34	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	1	5	1	2	4	5	4	66
35	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	3	4	5	74
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	66
37	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	76
38	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	77
39	5	3	2	3	5	5	2	2	5	5	2	5	2	2	2	2	2	54
40	5	4	4	4	4	4	2	1	5	5	1	4	5	4	5	5	5	67
41	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	75
42	5	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	78
43	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	79
44	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
45	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	1	1	1	3	46
46	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	74

47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67
48	5	5	2	3	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	64
49	4	3	2	5	5	5	1	4	4	5	5	5	1	4	4	1	1	59
50	5	3	4	3	3	3	1	5	4	3	4	4	5	3	3	1	3	57
51	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	4	73
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
53	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	76
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
55	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	80
56	3	3	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	73
57	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	79
58	5	3	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	3	3	3	5	3	69
59	5	4	4	5	4	4	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	73
60	5	3	5	4	5	5	3	1	5	4	3	1	5	3	5	5	3	65
61	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	72
62	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	2	5	2	5	5	5	1	69
63	5	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	5	5	5	5	5	3	64
64	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	2	5	4	4	4	4	5	72
65	4	4	5	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	74
66	5	3	4	3	4	5	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	3	68
67	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	78
68	5	5	4	5	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
69	4	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
70	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53

71	5	5	3	3	5	5	5	1	3	5	1	3	5	5	5	5	5	69
72	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	80
73	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	71
74	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	78
75	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
76	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	82
77	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
78	5	3	3	3	2	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	5	57
79	5	4	5	5	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	67
80	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	78
81	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	68
82	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	3	5	2	5	5	3	4	71
83	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	79
84	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
85	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	81
86	4	5	5	5	5	5	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	66
87	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	75
88	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	5	5	5	5	4	69
89	5	3	5	4	5	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	69
90	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	76
91	4	3	5	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65
92	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	73
93	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	79
94	4	5	4	3	4	4	2	5	5	4	4	3	5	5	2	5	3	67

95	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	78
96	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	74
97	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	69
98	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	82
99	5	4	4	5	4	4	2	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	74
100	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	62



**IAIN PALOPO**

Lampiran 4 : Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Variabel Pendidikan (X1)

		Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Skor
P1	Pearson Correlation	1	.137	.241*	.089	.494**	.320*	.160	.695**
	Sig. (2-tailed)		.173	.016	.378	.000	.001	.112	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.137	1	.317*	.287**	.121	.237*	-.031	.435**
	Sig. (2-tailed)	.173		.001	.004	.232	.018	.759	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.241*	.317**	1	.249*	.205*	.156	.023	.541**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001		.012	.041	.120	.818	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.089	.287**	.249*	1	.113	.361*	.008	.468**
	Sig. (2-tailed)	.378	.004	.012		.263	.000	.939	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.494**	.121	.205*	.113	1	.343*	-.070	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.232	.041	.263		.000	.487	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.320**	.237*	.156	.361**	.343**	1	.082	.627**
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.120	.000	.000		.417	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

P7	Pearson Correlation	.160	-.031	.023	.008	-.070	.082	1	.395**
	Sig. (2-tailed)	.112	.759	.818	.939	.487	.417		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Skor	Pearson Correlation	.695**	.435**	.541*	.468**	.619**	.627*	.395**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Variabel Pekerjaan (X2)

		Correlations											
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Skor
P1	Pearson Correlation	1	.492*	.029	.061	.176	.015	.077	.026	.128	.084	.024	.355*
	Sig. (2-tailed)		.000	.775	.549	.080	.885	.444	.798	.205	.404	.810	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.492*	1	.157	.213*	.197*	.124	.325*	-.026	.187	.038	.111	.469*
	Sig. (2-tailed)	.000		.120	.033	.049	.221	.001	.799	.062	.709	.273	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.029	.157	1	.408*	.063	.435*	.124	.299*	.154	.185	.284*	.521*
	Sig. (2-tailed)	.775	.120		.000	.535	.000	.220	.003	.126	.065	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

P4	Pearson Correlation	.061	.213*	.408*	1	.251*	.419*	.105	.318*	.122	.090	.280*	.549*
	Sig. (2-tailed)	.549	.033	.000		.012	.000	.300	.001	.227	.372	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.176	.197*	.063	.251*	1	.341*	.254*	.302*	.236*	.079	.204*	.534*
	Sig. (2-tailed)	.080	.049	.535	.012		.001	.011	.002	.018	.433	.042	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.015	.124	.435*	.419*	.341*	1	.387*	.396*	.223*	.172	.235*	.612*
	Sig. (2-tailed)	.885	.221	.000	.000	.001		.000	.000	.026	.088	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.077	.325*	.124	.105	.254*	.387*	1	.187	.252*	.328*	.284*	.561*
	Sig. (2-tailed)	.444	.001	.220	.300	.011	.000		.062	.011	.001	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.026	-.026	.299*	.318*	.302*	.396*	.187	1	.241*	.142	.123	.467*
	Sig. (2-tailed)	.798	.799	.003	.001	.002	.000	.062		.016	.159	.223	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.128	.187	.154	.122	.236*	.223*	.252*	.241*	1	.103	.320*	.506*
	Sig. (2-tailed)												
	N												

	Sig. (2-tailed)	.205	.062	.126	.227	.018	.026	.011	.016		.307	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	.084	.038	.185	.090	.079	.172	.328*	.142	.103	1	.420*	.512*
	Sig. (2-tailed)	.404	.709	.065	.372	.433	.088	.001	.159	.307		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11	Pearson Correlation	.024	.111	.284*	.280*	.204*	.235*	.284*	.123	.320*	.420*	1	.651*
	Sig. (2-tailed)	.810	.273	.004	.005	.042	.018	.004	.223	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Skor	Pearson Correlation	.355*	.469*	.521*	.549*	.534*	.612*	.561*	.467*	.506*	.512*	.651*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## IAIN PALOPO

### Variabel Pendapatan Rumah Tangga (X3)

#### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	SKOR
P1	Pearson Correlation	1	.201*	.381*	.055	.120	.253*	-.042	-.120	.405**
	Sig. (2-tailed)		.045	.000	.585	.235	.011	.677	.235	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.201*	1	.346*	.142	.074	.197*	.021	.089	.488**
	Sig. (2-tailed)	.045		.000	.158	.462	.049	.835	.380	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.381*	.346**	1	.300*	.192	.237*	-.071	-.100	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.055	.017	.484	.322	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.055	.142	.300*	1	.097	.052	.150	-.015	.448**
	Sig. (2-tailed)	.585	.158	.002		.336	.609	.136	.881	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.120	.074	.192	.097	1	.432*	-.010	-.008	.518**
	Sig. (2-tailed)	.235	.462	.055	.336		.000	.924	.935	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.253*	.197*	.237*	.052	.432*	1	.000	-.087	.572**
	Sig. (2-tailed)	.011	.049	.017	.609	.000		.997	.392	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	-.042	.021	-.071	.150	-.010	.000	1	.220*	.417**
	Sig. (2-tailed)	.677	.835	.484	.136	.924	.997		.028	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	-.120	.089	-.100	-.015	-.008	-.087	.220*	1	.363**
	Sig. (2-tailed)	.235	.380	.322	.881	.935	.392	.028		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
SKOR	Pearson Correlation	.405*	.488**	.505*	.448*	.518*	.572*	.417**	.363*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Kondisi Rumah dan Aset (X4)

**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Skor
P1	Pearson	1	.023	.151	-.036	-.176	-.009	.153	.254*	.425**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.818	.135	.720	.080	.927	.130	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson	.023	1	-.007	-.079	.129	.192	.003	.280*	.579**
	Correlation								*	
	Sig. (2-tailed)	.818		.945	.435	.200	.056	.973	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson	.151	-.007	1	.255*	.283*	-.065	-.073	.027	.253*
	Correlation					*				
	Sig. (2-tailed)	.135	.945		.010	.004	.518	.472	.790	.011
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson	-.036	-.079	.255*	1	.195	-.121	-.125	-.087	.101
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.720	.435	.010		.052	.229	.215	.392	.319
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson	-.176	.129	.283*	.195	1	-.117	-.158	.049	.163
	Correlation			*						
	Sig. (2-tailed)	.080	.200	.004	.052		.248	.117	.629	.106
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson	-.009	.192	-.065	-.121	-.117	1	.040	-.082	.372**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.927	.056	.518	.229	.248		.693	.416	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson	.153	.003	-.073	-.125	-.158	.040	1	.420*	.492**
	Correlation								*	
	Sig. (2-tailed)	.130	.973	.472	.215	.117	.693		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson	.254*	.280**	.027	-.087	.049	-.082	.420*	1	.684**
	Correlation							*		
	Sig. (2-tailed)	.011	.005	.790	.392	.629	.416	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Skor	Pearson	.425**	.579**	.253*	.101	.163	.372*	.492*	.684*	1
	Correlation						*	*	*	

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.319	.106	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel Keadaan Lingkungan (X5)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Skor
P1	Pearson Correlation	1	.195	.111	-.117	.297*	.003	.053	.151	.294**
	Sig. (2-tailed)		.052	.272	.248	.003	.972	.602	.133	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.195	1	.430*	-.121	.306*	.000	.137	.385**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.052		.000	.229	.002	1.000	.173	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.111	.430**	1	.110	.363*	.076	.078	.272**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.272	.000		.276	.000	.454	.439	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	-.117	-.121	.110	1	.070	.173	.008	-.021	.456**
	Sig. (2-tailed)	.248	.229	.276		.487	.084	.939	.838	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.297*	.306**	.363*	.070	1	-.118	.048	.450**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.487		.242	.636	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.003	.000	.076	.173	-.118	1	.237*	-.074	.514**
	Sig. (2-tailed)	.972	1.000	.454	.084	.242		.017	.465	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.053	.137	.078	.008	.048	.237*	1	-.085	.489**
	Sig. (2-tailed)	.602	.173	.439	.939	.636	.017		.403	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson	.151	.385**	.272*	-.021	.450*	-.074	-.085	1	.436**
	Correlation			*		*				
	Sig. (2-tailed)	.133	.000	.006	.838	.000	.465	.403		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Skor	Pearson	.294*	.474**	.524*	.456*	.477*	.514*	.489*	.436**	1
	Correlation	*		*	*	*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**IAIN PALOPO**

Variabel Indeks Kebahagiaan (Y)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Skor
P1	Pearson Correlation	1	.622*	.408*	.280	.492*	.252	.395*	.414*	.161	.329	-.026	.705*	.274	.335	.559*	.439*	.481*	.596**
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.134	.006	.180	.031	.023	.395	.076	.891	.000	.143	.070	.001	.015	.007	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.622*	1	.521*	.567*	.594*	.211	.272	.411*	.069	.428*	.142	.606*	.631*	.668*	.494*	.646**	.390*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.001	.001	.264	.146	.024	.718	.018	.453	.000	.000	.000	.006	.000	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.408*	.521*	1	.711*	.501*	.508*	.374*	.460*	.242	.567*	.511*	.524*	.395*	.452*	.369*	.715**	.503*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.025	.003		.000	.005	.004	.042	.011	.198	.001	.004	.003	.031	.012	.045	.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.280	.567*	.711*	1	.578*	.568*	.236	.331	.078	.591*	.350	.511*	.419*	.533*	.234	.617**	.496*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.134	.001	.000		.001	.001	.210	.074	.680	.001	.058	.004	.021	.002	.212	.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.492*	.594*	.501*	.578*	1	.487*	.310	.520*	.296	.660*	.268	.703*	.426*	.719*	.578*	.646**	.570*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.005	.001		.006	.095	.003	.112	.000	.152	.000	.019	.000	.001	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

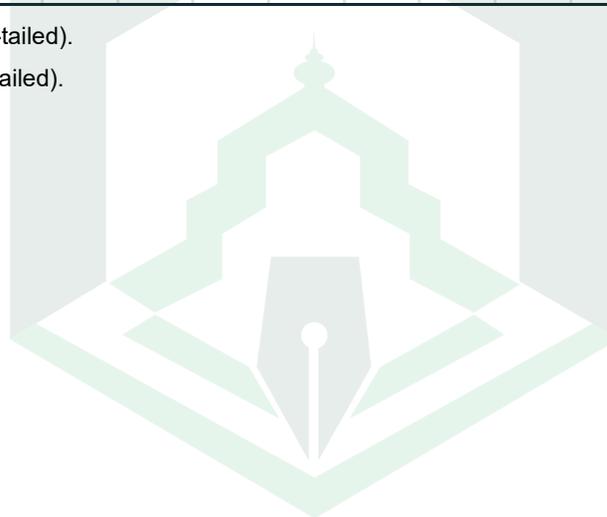
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P6	Pearson Correlation	.252	.211	.508*	.568*	.487*	1	.410*	.383*	.152	.717*	.587*	.286	.372*	.432*	.194	.594**	.448*	.657**	
	Sig. (2-tailed)	.180	.264	.004	.001	.006		.024	.036	.422	.000	.001	.125	.043	.017	.305	.001	.013	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.395*	.272	.374*	.236	.310	.410*	1	.403*	.257	.336	.246	.284	-.018	.100	.163	.419*	.309	.466**	
	Sig. (2-tailed)	.031	.146	.042	.210	.095	.024		.027	.170	.070	.190	.129	.923	.600	.390	.021	.096	.009	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.414*	.411*	.460*	.331	.520*	.383*	.403*	1	.651*	.630*	.637*	.518*	.460*	.398*	.297	.548**	.188	.721**	
	Sig. (2-tailed)	.023	.024	.011	.074	.003	.036	.027		.000	.000	.000	.003	.011	.029	.110	.002	.319	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.161	.069	.242	.078	.296	.152	.257	.651*	1	.325	.347	.256	.147	.089	.360	.204	.267	.423*	
	Sig. (2-tailed)	.395	.718	.198	.680	.112	.422	.170	.000		.080	.060	.173	.439	.640	.051	.281	.154	.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.329	.428*	.567*	.591*	.660*	.717*	.336	.630*	.325	1	.634*	.510*	.441*	.488*	.265	.592**	.465*	.774**	
	Sig. (2-tailed)	.076	.018	.001	.001	.000	.000	.070	.000	.080		.000	.004	.015	.006	.156	.001	.010	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	-.026	.142	.511*	.350	.268	.587*	.246	.637*	.347	.634*	1	.237	.479*	.338	.058	.629**	.172	.595**	
	Sig. (2-tailed)			.001			.001		.001		.001		.001	.001			.001		.001	

	Sig. (2-tailed)	.891	.453	.004	.058	.152	.001	.190	.000	.060	.000		.207	.007	.068	.761	.000	.364	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson	.705*	.606*	.524*	.511*	.703*	.286	.284	.518*	.256	.510*	.237	1	.440*	.600*	.497*	.596**	.635*	.762**	
	Correlation	*	*	*	*	*			*		*			*	*	*		*		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.004	.000	.125	.129	.003	.173	.004	.207		.015	.000	.005	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson	.274	.631*	.395*	.419*	.426*	.372*	-.018	.460*	.147	.441*	.479*	.440*	1	.835*	.414*	.666**	.147	.678**	
	Correlation		*	*	*	*	*		*		*	*	*		*	*	*		*	
	Sig. (2-tailed)	.143	.000	.031	.021	.019	.043	.923	.011	.439	.015	.007	.015		.000	.023	.000	.438	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson	.335	.668*	.452*	.533*	.719*	.432*	.100	.398*	.089	.488*	.338	.600*	.835*	1	.506*	.750**	.374*	.767**	
	Correlation		*	*	*	*	*		*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.070	.000	.012	.002	.000	.017	.600	.029	.640	.006	.068	.000	.000		.004	.000	.042	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson	.559*	.494*	.369*	.234	.578*	.194	.163	.297	.360	.265	.058	.497*	.414*	.506*	1	.419*	.476*	.594**	
	Correlation	*	*	*		*			*			*	*	*	*		*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.045	.212	.001	.305	.390	.110	.051	.156	.761	.005	.023	.004		.021	.008	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson	.439*	.646*	.715*	.617*	.646*	.594*	.419*	.548*	.204	.592*	.629*	.596*	.666*	.750*	.419*	1	.534*	.881**	
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000	.000	.001	.021	.002	.281	.001	.000	.001	.000	.000	.021		.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P17	Pearson Correlation	.481*	.390*	.503*	.496*	.570*	.448*	.309	.188	.267	.465*	.172	.635*	.147	.374*	.476*	.534**	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.007	.033	.005	.005	.001	.013	.096	.319	.154	.010	.364	.000	.438	.042	.008	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor	Pearson Correlation	.596*	.714*	.752*	.692*	.810*	.657*	.466*	.721*	.423*	.774*	.595*	.762*	.678*	.767*	.594*	.881**	.629*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.020	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



IAIN PALOPO

b. Uji Realibel

Variabel Pendidikan (X1)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.600	7

Variabel Pekerjaan (X2)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	11

Variabel Pendapatan Rumah Tangga (X3)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.492	8

Variabel Kondisi Rumah dan Aset (X4)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.504	8

Variabel Keadaan Lingkungan (X5)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.472	8

Variabel Indeks Kebahagiaan (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	17

## SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 140 TAHUN 2022  
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGLIJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Mengingat :**
- bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Manaqabah;
  - bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui suatu Keputusan Rektor
- Mengingat :**
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan :**
- Pemajakan pengru dari kelas profdi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGLIJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Pertama :**
- Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua :**
- Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengesekusi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga :**
- Sepala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat :**
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di terbitkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian manaqabah selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima :**
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

# IAIN PALOPO

Ditetapkan di  
Pada Tanggal

Palopo  
: 02 Maret 2022



- Terselasa :**
- Kalimat AMAR;
  - Pertanggal;
  - Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 140 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

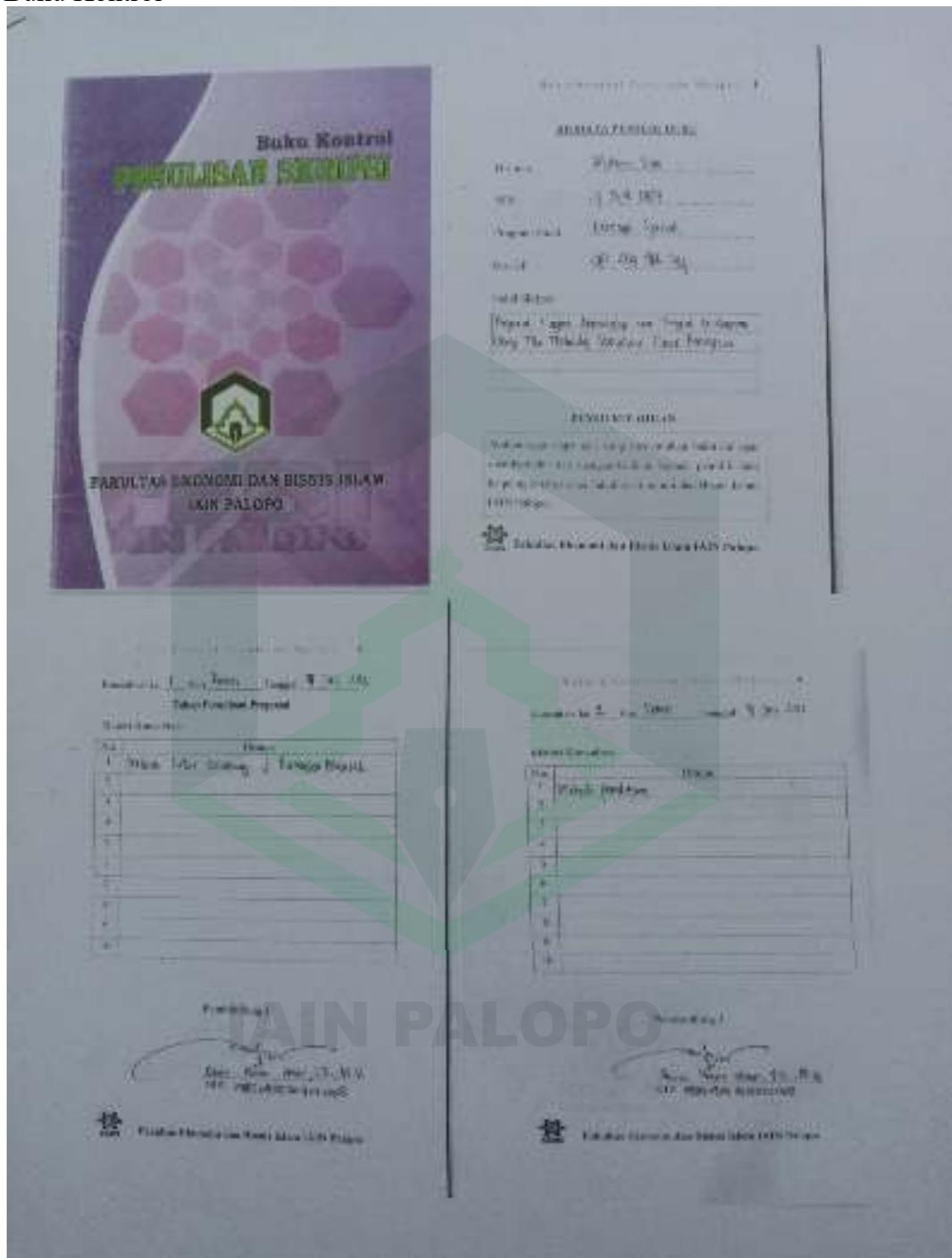
- I. Nama Mahasiswa : Muliati Sari  
NIM : 17 040 0117  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Indeks Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Buro Kota Palopo.
- III. Tim Dosen Penguji :
- |                     |  |
|---------------------|--|
| Ketua Subang        | : Dr. Hj. Ramli M, M.M.                |
| Sekretaris          | : Dr. Mah. Ruslan Abdullah, S.EI, M.A. |
| Pengap. Utama (I)   | : Dr. Mah. Ruslan Abdullah, S.EI, M.A. |
| Pertama Pengap (II) | : Mah. Shadin Kahar Mung, SE., M.M     |

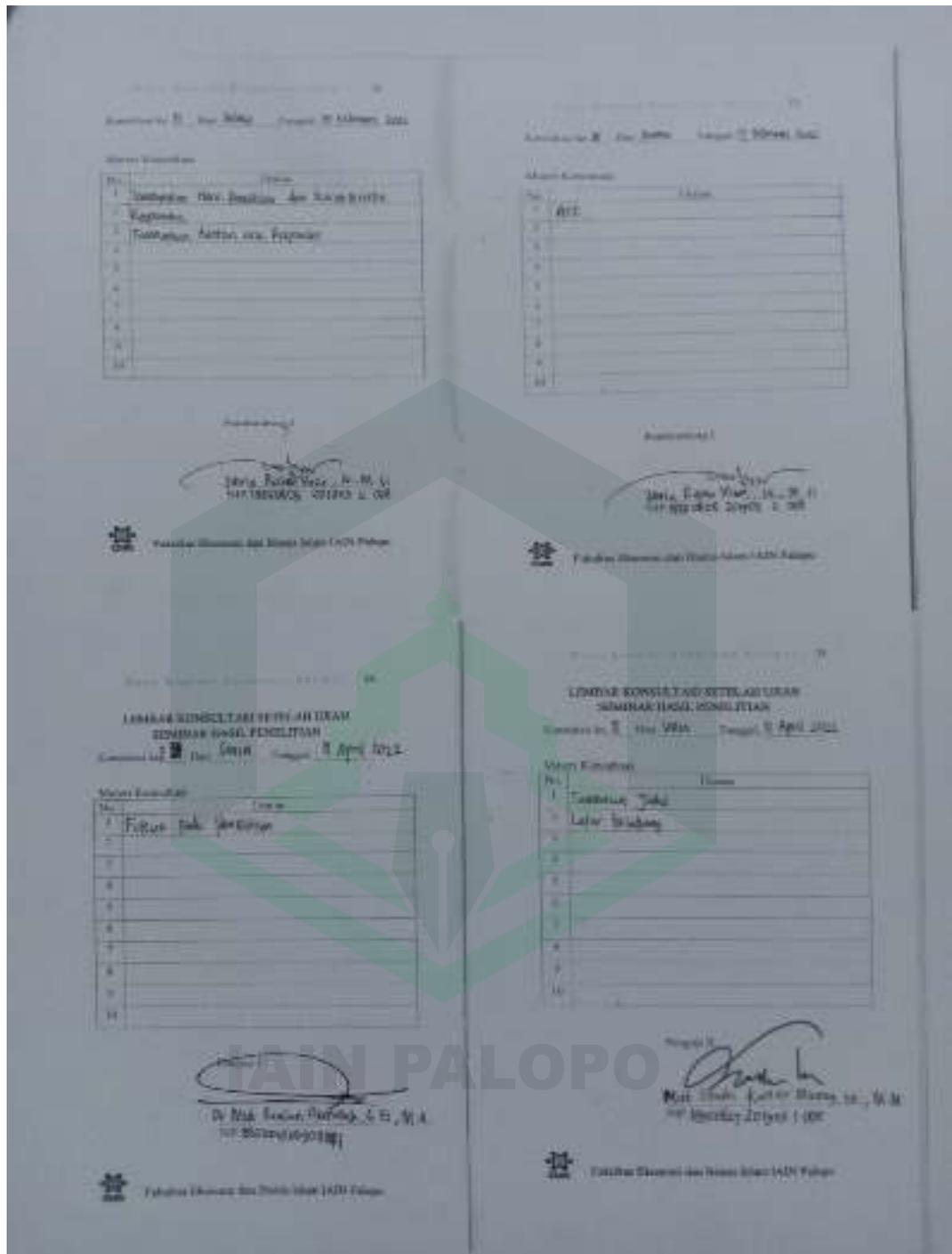
Palopo, 02 Maret 2022



IAIN PALOPO

Buku Kontrol





LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke: Dr. Han Senin Tanggal: 16 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Acc.
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pesubmiting 1.

  
Jenna Rafan Yusr, S.G., M.Si  
NIP. 199608200220022002



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Bili Kota Palopo 91914 Telpom 085243175771  
 Email: [ia@iainpalopo.ac.id](mailto:ia@iainpalopo.ac.id) Website: <http://iainpalopo.ac.id>

KARTU KONTROL  
 SEMINAR HASIL

Nama : Muzana Sari

NIM : 17.0401.0137

Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/ 30 Juni 2021	Nardi Hartah	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cangkoh/ Stak pada Desa Kadang-kadang Kecamatan Hajo Harta Kabupaten Lene		Online
2	Rabu/ 30 Juni 2021	Andi Jermama	Peranan Perencanaan dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah (Studi BSI cabang Rantelajo)		Online
3	Selasa/ 30 Agustus 2021	Rika jelita N	Analisis akad mudharabah pada deposito syariah di BNI Syariah Cabang Palopo		Online
4	Rabu/ 01 September 2021	Heriza	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Kabupaten Lene Timur		Online
5	Jumat/03 September 2021	Saromah	Analisis dampak tarif air dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pemukiman daerah Air manan Kota Palopo		Online
6	Selasa/28 September 2021	Berlian	Pengaruh Perencanaan Modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di desa timawal Kecamatan Pintang Kabupaten Lene		Online
7	Selasa/18 Januari/2021	Nandita wati ramadhani	Revitalisasi Objek Wisata Buraq Pungka dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Sawalajo Kec. Wotu Kab.Lene Timur		Online
8	Rabu/8 Februari/2021	Maulina	Peran Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Objek Wisata Tira Sapotika di Desa Sapotika Kabupaten Kolaka Utara		Online
9	Rabu/23 Februari/2021	Nirwana	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tolika Kab. Kolaka Utara pada Masa Pandemi Covid-19		Online

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN PALOPO  
 Dr. Hj. Rantah M., M.M.  
 NIP.1961020511994032001  
 IAIN PALOPO

NB:

- Kartu ini dibawa setiap mengikutujan
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminarHasil



## Nota Dinas Pembimbing

Jarak Belajar: 200, 1000

2022/2023

Hal: 1

Hal: 1 (satu) lembar.

Hal: 1 (satu) lembar.

Di

Yogyakarta

Atas nama: 2022/2023

Untuk: 2022/2023

Nama: 2022/2023

Tempat: 2022/2023

Alamat: 2022/2023

Telepon: 2022/2023

2022/2023

2022/2023

2022/2023

2022/2023

# IAIN PALOPO

2022/2023



2022/2023



**Nota Dinas Penguji**



## Keterangan Bebas Mata kuliah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL PROGRAM STUDI SYARIAH Jalan Pahlawan No. 504 - Telaga Pahlawan Banyuwangi 68412, Jawa Timur	
<b>UNIVERSITAS IAIN PALOPO</b>	
<b>FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL</b>	
<b>PROGRAM STUDI SYARIAH</b>	
Yang diperingatkan bahwa di bawah ini merupakan gambar asli dan tidak ada yang ditiru :	
Materi	: <b>Aspek Hukum</b>
Waktu	: <b>10 menit</b>
Program Studi	: <b>Syariah</b>
Dengan memperhatikan perkembangan teknologi yang ada di dunia ini, maka diharapkan agar mahasiswa dapat memahami dan menguasai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan hukum Islam, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	
Gugatan ini diajukan dengan alasan sebagai berikut :	
	

**IAIN PALOPO**

## Sertifikat Mahad & PBAK



## Surat Keterangan Membaca & Tulis Al-Qur'an

  
INSTITUT AL-ISLAMIAH NEGERI PALOPO  
Jl. Sultan Hassanudin No. 10, Palopo, Sulawesi Selatan  
Telp. (0412) 851000, Fax. (0412) 851001  
www.iaipalopo.ac.id

Surat Keterangan Membaca & Tulis Al-Qur'an yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah IAIN Palopo ini berlaku untuk keperluan pendaftaran di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan saat mengisi formulir ini adalah sebagai berikut:

Nama	: Nurul Huda
Tempat	: Makassar
Tanggal	: 10 Desember 2021
Mengajar di	: Madrasah Ibtidaiyah

Surat Keterangan Membaca & Tulis Al-Qur'an ini berlaku untuk keperluan pendaftaran di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Palopo, 10 Desember 2021

Yang Berhormat Kepala Sekolah

Yang Berhormat Kepala Sekolah

  
Nurul Huda

  
Nurul Huda

**IAIN PALOPO**





Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang

Surabaya, 12 Mei 2024

Lampiran Surat Nomor 123456789

No. Surat	001/2024	Tanggal Pengantar	12 Mei 2024
Jenis	Surat Keputusan	Keperluan	Administratif
Keperluan	Administratif	Halaman	3

No.	Nama	Jenis	Tempat
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...
13	...	...	...
14	...	...	...
15	...	...	...
16	...	...	...
17	...	...	...
18	...	...	...
19	...	...	...
20	...	...	...
21	...	...	...
22	...	...	...
23	...	...	...
24	...	...	...
25	...	...	...
26	...	...	...
27	...	...	...
28	...	...	...
29	...	...	...
30	...	...	...
31	...	...	...
32	...	...	...
33	...	...	...
34	...	...	...
35	...	...	...
36	...	...	...
37	...	...	...
38	...	...	...
39	...	...	...
40	...	...	...
41	...	...	...
42	...	...	...
43	...	...	...
44	...	...	...
45	...	...	...
46	...	...	...
47	...	...	...
48	...	...	...
49	...	...	...
50	...	...	...

1. Kepala Kantor : 1 orang  
 2. Kepala Bidang : 1 orang  
 3. Kepala Subbidang : 1 orang  
 4. Kepala Seksi : 1 orang  
 5. Kepala UPTD : 1 orang

Padang, 12 Mei 2024  
 Kepala Kantor  
 (Tanda Tangan dan Stempel)  
 (Nama dan Gelar)  
 (Alamat Lengkap)

Catatan:  
 1. Untuk keperluan lain, mohon menghubungi nomor telepon di bawah ini.  
 2. Untuk informasi lebih lanjut.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang

Surabaya, 12 Mei 2024

Lampiran Surat Nomor 123456789

No. Surat	001/2024	Tanggal Pengantar	12 Mei 2024
Jenis	Surat Keputusan	Keperluan	Administratif
Keperluan	Administratif	Halaman	3

No.	Nama	Jenis	Tempat
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...
13	...	...	...
14	...	...	...
15	...	...	...
16	...	...	...
17	...	...	...
18	...	...	...
19	...	...	...
20	...	...	...
21	...	...	...
22	...	...	...
23	...	...	...
24	...	...	...
25	...	...	...
26	...	...	...
27	...	...	...
28	...	...	...
29	...	...	...
30	...	...	...
31	...	...	...
32	...	...	...
33	...	...	...
34	...	...	...
35	...	...	...
36	...	...	...
37	...	...	...
38	...	...	...
39	...	...	...
40	...	...	...
41	...	...	...
42	...	...	...
43	...	...	...
44	...	...	...
45	...	...	...
46	...	...	...
47	...	...	...
48	...	...	...
49	...	...	...
50	...	...	...

1. Kepala Kantor : 1 orang  
 2. Kepala Bidang : 1 orang  
 3. Kepala Subbidang : 1 orang  
 4. Kepala Seksi : 1 orang  
 5. Kepala UPTD : 1 orang

Padang, 12 Mei 2024  
 Kepala Kantor  
 (Tanda Tangan dan Stempel)  
 (Nama dan Gelar)  
 (Alamat Lengkap)

Catatan:  
 1. Untuk keperluan lain, mohon menghubungi nomor telepon di bawah ini.  
 2. Untuk informasi lebih lanjut.

Uraian Kegiatan/Detail Kegiatan  
 dan Lokasi:

**DAFTAR KEGIATAN/DETAIL KEGIATAN**

Tempat : IAIN PALANGKARAYA  
 Tanggal : 17 April 2023  
 Waktu Pelaksanaan : 08.00 - 12.00 WIB  
 Nama : Nur Hafidza Nur Hafidza  
 Kelas : Kelas 01  
 No : 12022023001

No	Kategori	Keterangan	Rincian		Jumlah	Total
			Sub-kategori	Detail		
1	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
2	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
3	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
4	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
5	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
6	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
7	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
8	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
9	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
10	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
11	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
12	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
13	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
14	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
15	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
16	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
17	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
18	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
19	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
20	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
21	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
22	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
23	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
24	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
25	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
26	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
27	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
28	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
29	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
30	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
31	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
32	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
33	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
34	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
35	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
36	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
37	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
38	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
39	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
40	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
41	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
42	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
43	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
44	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
45	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
46	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
47	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
48	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
49	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
50	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
51	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
52	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
53	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
54	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
55	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
56	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
57	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
58	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
59	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
60	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
61	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
62	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
63	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
64	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
65	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
66	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
67	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
68	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
69	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
70	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
71	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
72	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
73	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
74	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
75	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
76	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
77	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
78	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
79	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
80	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
81	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
82	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
83	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
84	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
85	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
86	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
87	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
88	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
89	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
90	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
91	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
92	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
93	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
94	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
95	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
96	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
97	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
98	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
99	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1
100	Keperawatan	Keperawatan	1	1	1	1

Disetujui  
 dan ditandatangani  
 oleh  
 Ketua Tim Pengabdian Masyarakat  
 IAIN Palangkaraya  
 dan  
 Kepala Bidang Pengabdian Masyarakat  
 IAIN Palangkaraya

**IAIN PALANGKARAYA**



## Sertifikat Toefl



IAIN PALOPO

## Kuitansi Lunas UKT

UNIVERSITAS MERCUBUANA	
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA	
KEMAHASISWAAN	
No. Bukti Lunas UKT : 001/2023	
Nama : NAMA LENGKAP	
NPM : 0000000000000000	
Kelas : Pendidikan Matematika	
Mata Kuliah : Matematika	
Mentor : NAMA MENTOR	
Mentori : NAMA MENTORI	
Mentori 2 : NAMA MENTORI 2	
Mentori 3 : NAMA MENTORI 3	
Mentori 4 : NAMA MENTORI 4	
Mentori 5 : NAMA MENTORI 5	
Mentori 6 : NAMA MENTORI 6	
Mentori 7 : NAMA MENTORI 7	
Mentori 8 : NAMA MENTORI 8	
Mentori 9 : NAMA MENTORI 9	
Mentori 10 : NAMA MENTORI 10	
Mentori 11 : NAMA MENTORI 11	
Mentori 12 : NAMA MENTORI 12	
Mentori 13 : NAMA MENTORI 13	
Mentori 14 : NAMA MENTORI 14	
Mentori 15 : NAMA MENTORI 15	
Mentori 16 : NAMA MENTORI 16	
Mentori 17 : NAMA MENTORI 17	
Mentori 18 : NAMA MENTORI 18	
Mentori 19 : NAMA MENTORI 19	
Mentori 20 : NAMA MENTORI 20	
Mentori 21 : NAMA MENTORI 21	
Mentori 22 : NAMA MENTORI 22	
Mentori 23 : NAMA MENTORI 23	
Mentori 24 : NAMA MENTORI 24	
Mentori 25 : NAMA MENTORI 25	
Mentori 26 : NAMA MENTORI 26	
Mentori 27 : NAMA MENTORI 27	
Mentori 28 : NAMA MENTORI 28	
Mentori 29 : NAMA MENTORI 29	
Mentori 30 : NAMA MENTORI 30	
Mentori 31 : NAMA MENTORI 31	
Mentori 32 : NAMA MENTORI 32	
Mentori 33 : NAMA MENTORI 33	
Mentori 34 : NAMA MENTORI 34	
Mentori 35 : NAMA MENTORI 35	
Mentori 36 : NAMA MENTORI 36	
Mentori 37 : NAMA MENTORI 37	
Mentori 38 : NAMA MENTORI 38	
Mentori 39 : NAMA MENTORI 39	
Mentori 40 : NAMA MENTORI 40	
Mentori 41 : NAMA MENTORI 41	
Mentori 42 : NAMA MENTORI 42	
Mentori 43 : NAMA MENTORI 43	
Mentori 44 : NAMA MENTORI 44	
Mentori 45 : NAMA MENTORI 45	
Mentori 46 : NAMA MENTORI 46	
Mentori 47 : NAMA MENTORI 47	
Mentori 48 : NAMA MENTORI 48	
Mentori 49 : NAMA MENTORI 49	
Mentori 50 : NAMA MENTORI 50	
Mentori 51 : NAMA MENTORI 51	
Mentori 52 : NAMA MENTORI 52	
Mentori 53 : NAMA MENTORI 53	
Mentori 54 : NAMA MENTORI 54	
Mentori 55 : NAMA MENTORI 55	
Mentori 56 : NAMA MENTORI 56	
Mentori 57 : NAMA MENTORI 57	
Mentori 58 : NAMA MENTORI 58	
Mentori 59 : NAMA MENTORI 59	
Mentori 60 : NAMA MENTORI 60	
Mentori 61 : NAMA MENTORI 61	
Mentori 62 : NAMA MENTORI 62	
Mentori 63 : NAMA MENTORI 63	
Mentori 64 : NAMA MENTORI 64	
Mentori 65 : NAMA MENTORI 65	
Mentori 66 : NAMA MENTORI 66	
Mentori 67 : NAMA MENTORI 67	
Mentori 68 : NAMA MENTORI 68	
Mentori 69 : NAMA MENTORI 69	
Mentori 70 : NAMA MENTORI 70	
Mentori 71 : NAMA MENTORI 71	
Mentori 72 : NAMA MENTORI 72	
Mentori 73 : NAMA MENTORI 73	
Mentori 74 : NAMA MENTORI 74	
Mentori 75 : NAMA MENTORI 75	
Mentori 76 : NAMA MENTORI 76	
Mentori 77 : NAMA MENTORI 77	
Mentori 78 : NAMA MENTORI 78	
Mentori 79 : NAMA MENTORI 79	
Mentori 80 : NAMA MENTORI 80	
Mentori 81 : NAMA MENTORI 81	
Mentori 82 : NAMA MENTORI 82	
Mentori 83 : NAMA MENTORI 83	
Mentori 84 : NAMA MENTORI 84	
Mentori 85 : NAMA MENTORI 85	
Mentori 86 : NAMA MENTORI 86	
Mentori 87 : NAMA MENTORI 87	
Mentori 88 : NAMA MENTORI 88	
Mentori 89 : NAMA MENTORI 89	
Mentori 90 : NAMA MENTORI 90	
Mentori 91 : NAMA MENTORI 91	
Mentori 92 : NAMA MENTORI 92	
Mentori 93 : NAMA MENTORI 93	
Mentori 94 : NAMA MENTORI 94	
Mentori 95 : NAMA MENTORI 95	
Mentori 96 : NAMA MENTORI 96	
Mentori 97 : NAMA MENTORI 97	
Mentori 98 : NAMA MENTORI 98	
Mentori 99 : NAMA MENTORI 99	
Mentori 100 : NAMA MENTORI 100	

## Hasil Cek Plagiasi

Analisis Dimensi Kepuasan Hidup Terhadap Indeks kebahagiaan masyarakat di kecamatan bara kota palopo

---

ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>24%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>7%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

---

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.upnyk.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.lainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>dspace.uui.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>bara.palopokota.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>Submitted to Universitas Putera Batam</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>13</b>	<b>journal.stats.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>14</b>	<b>repository.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>15</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>16</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>



## Dokumentasi Penelitian



## Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Mutiara Sani**, Lahir di Olang, pada tanggal 19 Juni 1999.

Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan seorang ayah bernama Sumarling dan ibu bernama

Mardia. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Olang,

Kecamatan Ponrang Selatan penulis pertama kali menempuh

pendidikan formal pada tahun 2005 di SDN 55 Olang dan lulus pada tahun 2011.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 BUPON (Bua Ponrang) dan selesai pada tahun 2014. Kemudian di tahun 2014 penulis

melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan yaitu di SMK Negeri 5

Luwu dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis

terdaftar sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan

mengambil Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

IAIN PALOPO